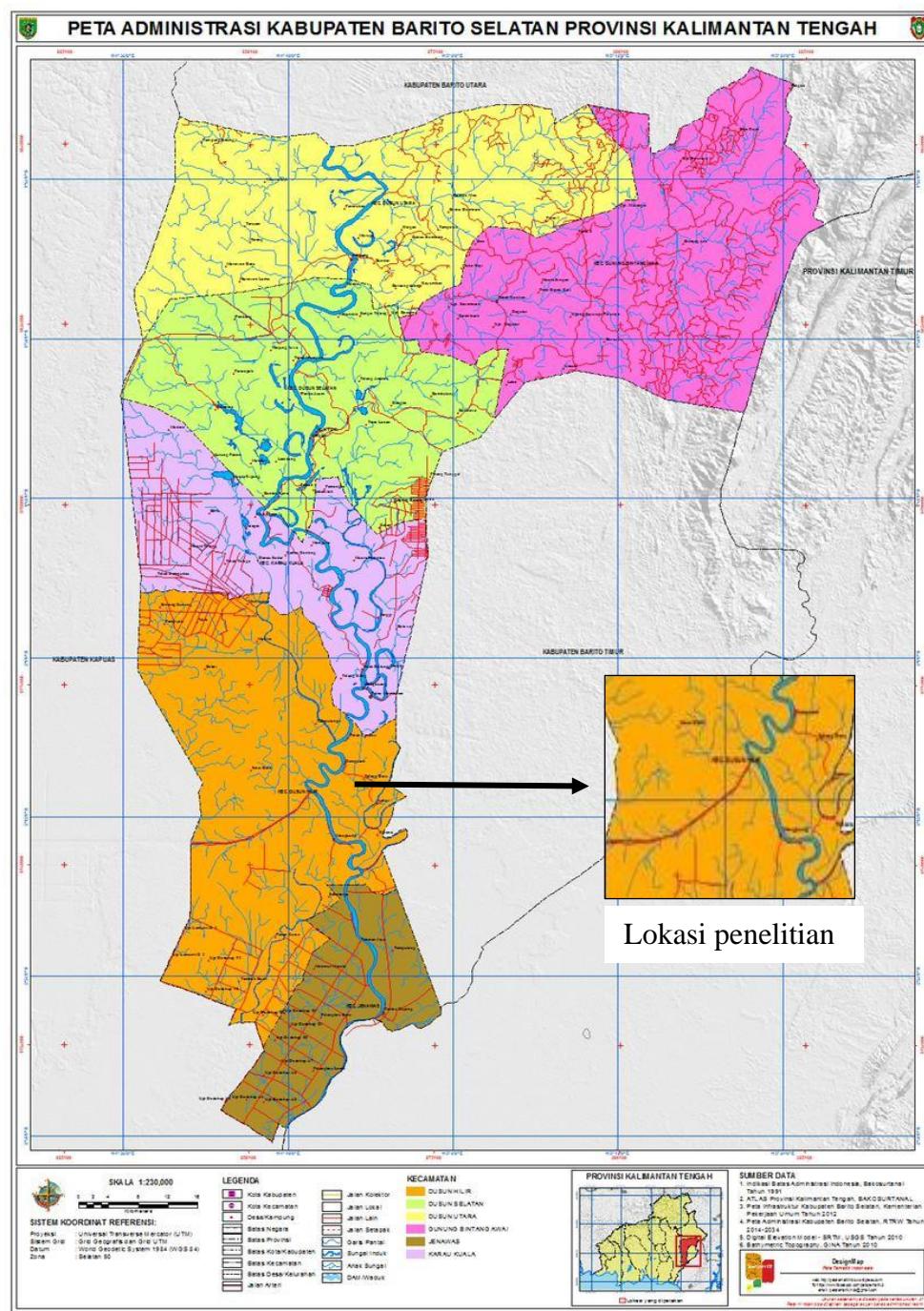


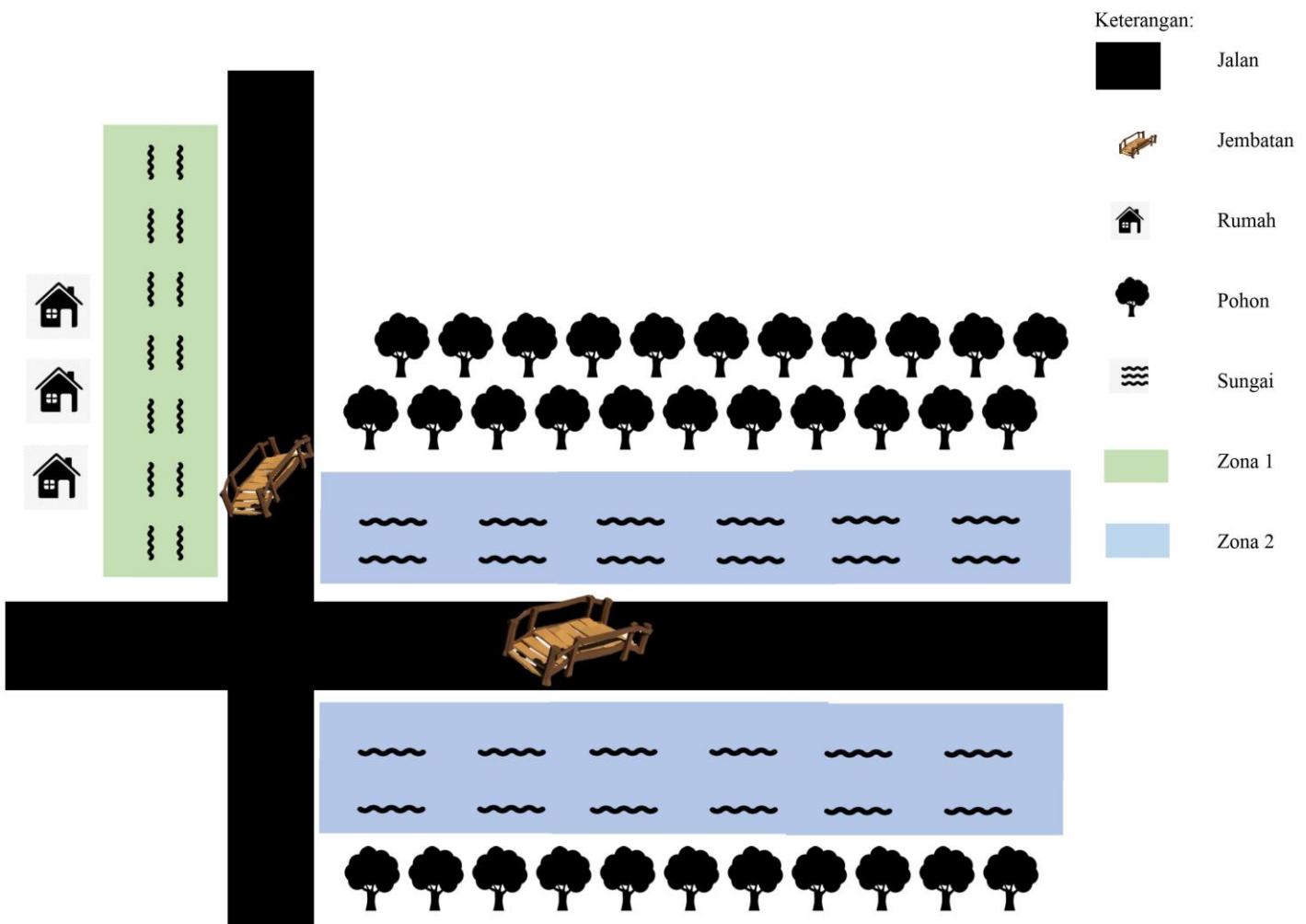
## LAMPIRAN SKRIPSI

### Lampiran 1: Terjemahan Q.S Al-Fathir ayat 12

**Terjemahan:** *Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.*

**Lampiran 2: Denah Peta Kabupaten Barito Selatan Kecamatan Dusun Hilir  
Mengkatip**



**Lampiran 3: Denah Lokasi Penelitian**

#### Lampiran 4: Zona Pengambilan Sampel



(Zona 1: zona yang berdekatan dengan hutan)



(Zona 2: zona yang berdekatan dengan rumah warga)

## Lampiran 5: SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UIN ANTASARI BANJARMASIN  
 NOMOR 206 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL  
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;  
 b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;  
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;  
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Tanggal 20 Desember 2021

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:  
 1. Nama : Nurul Himmah, S.Pd, M.Pd  
 NIP/NUP : 201702023  
 Pangkat/Golongan : Penata/III/c  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi  
 2. Nama : Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd  
 NIP/NUP : 201703089  
 Pangkat/Golongan : Penata/III/c  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan  
 Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:  
 Nama : Wahidatul Akhyar  
 NIM : 180101111165  
 Jurusan/Prodi : Tadris Biologi  
 Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Jenis Ikan Di Sungai Desa Mengkatip Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin

- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
 pada tanggal 20 Desember 2021  
 DEKAN.

Dr. H. Hamdan, M.Pd.  
 NIP. 196604051993031005

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

## Lampiran 6: Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**BIRO SKRIPSI**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

### SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

|                        |   |   |
|------------------------|---|---|
| Hari/Tanggal           | : | Rabu, 05 Januari 2022   |
| Judul Proposal Skripsi | : | Pengembangan Buku Saku Jenis-jenis Ikan di Sungai Desa Mengkatip Sebagai Referensi Mata Kuliah Zoologi Vertebrata |
| Nama Penyaji /NIM      | : | Wahidatul Akhyar/180101111165   |
| Dosen Pembimbing       | : | Nurul Himmah, S.Pd, M.Pd<br>Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd   |
| Ruang Seminar          | : | Daring (Google Meet)  |
| Alamat Rumah           | : | Banjarmasin, Jl Kelayan B gg Citra  |
| Penanggap Utama        | : | 1. Rindah Listiyanti<br>2. Mawaddah Medika Ananda<br>3. Nor Siva  |
| Penanggap Umum         | : | 1. Galuh Syabanunnisa EMT<br>2. Nur Sari<br>3. Aulia Rahmi<br>4. Maryana<br>5. Rahmah Medika Ananda               |

Banjarmasin, 05 Januari 2022

Pembimbing,  
(Konten & Metodologi)

Nurul Himmah, S.Pd, M.Pd  
NIP/NUP. 201703023

Pembimbing,  
(Bahasa & Teknik Penulisan)

Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd  
NIP/NUP. 201703089

Moderator,

Khairunnisa, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198205052009122003

**Catatan :**

1. Blanko ditandatangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan.
2. Blanko ini segera diserahkan ke **Biro Skripsi** setelah kegiatan seminar dilaksanakan

### Lampiran 7: SK Selesai Seminar Proposal

|   |   |                         |                    |                                |  |
|---|---|-------------------------|--------------------|--------------------------------|--|
|  <p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA<br/>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI<br/>ANTASARI BANJARMASIN<br/>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN<br/>PRODI TADRIS BIOLOGI</b><br/>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235<br/>Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492<br/>Email: tadrисbiologi@uin-antasari.ac.id Web: ftk.iain-antasari.ac.id</p> | <p><b>SURAT KETERANGAN</b><br/>Nomor: B-07/Un.14/III.1.m/PP.00.9/01/2021</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Nama : Wahidatul Akhyar</td> </tr> <tr> <td>NIM : 180101111165</td> </tr> <tr> <td>Program Studi : Tadris Biologi</td> </tr> <tr> <td>Alamat : Banjarmasin jl Kelayan B gg Citra</td> </tr> </table> <p>Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p> <p style="text-align: center;"><b>PENGEMBANGAN BUKU SAKU JENIS-JENIS IKAN DI SUNGAI DESA MENGKATIP<br/>SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH ZOOLOGI VERTEBRATA</b></p> <p>Pada Hari/Tanggal : Rabu, 5 Januari 2022<br/> Tempat : Daring: Google Meet</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya</p> <p style="text-align: right;">Banjarmasin, 14 Januari 2022<br/> Ketua<br/> Program Studi Tadris Biologi</p> <div style="text-align: center;">  <p><i>[Handwritten signature over the stamp]</i></p> <p>Khairunnisa, M.Pd<br/>NIP.198205052009122003</p> </div> | Nama : Wahidatul Akhyar | NIM : 180101111165 | Program Studi : Tadris Biologi | Alamat : Banjarmasin jl Kelayan B gg Citra |
| Nama : Wahidatul Akhyar   |   |                         |                    |                                |  |
| NIM : 180101111165  |   |                         |                    |                                |  |
| Program Studi : Tadris Biologi  |   |                         |                    |                                |  |
| Alamat : Banjarmasin jl Kelayan B gg Citra  |   |                         |                    |                                |  |

### Lampiran 8: Surat Izin Riset


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

---

**SURAT RISET**

Nomor: B- 2006/Un.14/III.1/PP.00.9/07/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

|                       |   |   |
|-----------------------|---|---|
| Nama                  | : | Wahidatul Akhyar  |
| Nomor Induk Mahasiswa | : | 180101111165  |
| Semester              | : | DELAPAN (VIII)  |
| Alamat                | : | Desa Mengkatip, Rt 005 Rw 002 Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah.        |
| Tugas                 | : | Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul : |

**PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER JENIS-JENIS IKAN DI SUNGAI DESA MENGKATIP SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH ZOOLOGI VERTEBRATA**

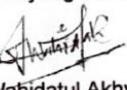
|                       |   |   |
|-----------------------|---|---|
| Tempat yang dituju    | : | Kepala Desa Mengkatip Kecamatan Dusun Hilir |
| Barang yang dibawa    | : | Seperangkat alat riset                      |
| Lamanya Riset         | : | 2 (Dua) bulan                               |
| Dari tanggal          | : | 08 Mei 2022                                 |
| Sampai dengan tanggal | : | 07 Juli 2022                                |

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 21 Juli 2022  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,

  
 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag  
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

  
 Wahidatul Akhyar  
 NIM. 180101111165

### **Lampiran 9: Kunci Determinasi dan Tabel Pertelaan Ikan**

1. Ikan Patung (*Pristolepis faciata*)

a. Kunci determinasi

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan kunci determinasi menurut Saanin (1968). Adapun rincian dari kunci determinasi ikan patung (*Pristolepis faciata*) sebagai berikut:

|      |   |                                  |
|------|---|----------------------------------|
| 1d.  | Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang   |                                  |
|      |   | <b>Subclassis TELEOSTEI.....</b> |
| 3b.  | Kepala simetris.....  | 4                                |
| 4c.  | Badan tidak seperti ular.....   | 6                                |
| 6c   | Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak-kelopak tebal.....  | 7                                |
| 7d.  | Garis rusuk jika ada, di atas sirip dada.....   | 9                                |
| 9c.  | Tidak demikian.....   | 10                               |
| 10c. | Sirip punggung terdiri dari jari-jari lemah yang berbuku atau berbelah dengan sebanyak-banyaknya 2 atau 4 jari-jari keras; bersirip perut.....        | 12                               |
| 12b. | Hanya satu sirip punggung, atau dua sirip punggung yang bersambungan atau berdekatan.....   | 16                               |
| 16a. | Hanya satu sirip punggung, sirip perut tidak bersatu.....   | 17                               |
| 17c. | Jari-jari dibelakang sirip punggung dan sirip dubur merupakan sirip yang terpisah-pisah   |                                  |
|      |   | <b>Ordo PERCOMORPHI.....</b>     |
| 92a. | Garis rusuk lengkap.....  | 93                               |
| 93a. | Bersisik sisir (ctenoid), jarang sekali bersisik lingkaran (cycloid), sisik sedang atau kecil, mulut di ujung atau sedikit kebawah, biasanya runcing. |                                  |
|      |   | <b>Subordo PERCOIDEA.....</b>    |
| 98a. | Bersisik.....   | 100                              |

- 100b. Bersisik lingkaran (cycloid).....102  
 102b. Sirip perut di bawah sirip dada, garis rusuk tidak terputus, atau terputus, dibagian belakang.....103  
 103b. Insang 4; badan memanjang atau panjang; gepeng, tulang tambahan tutup insang 5-8

**Divisi PERCIFORMES.....104**

- 104b. Sirip punggung berjari-jari keras yang kuat dan kaku, atau berjari jari yang mengeras dan liat.....107  
 107b. Satu sirip punggung, yang mungkin berlekuk antara bagian yang berjari-jari keras dan bagian yang berjari-jari lemah, tetapi kedua bagian ini pada dasarnya masih bersambungan.....113  
 113b. Tidak ada jari-jari keras terpisah dari sisanya sirip dubur....114  
 114b. Jari-jari keras pada sirip dubur 3-7; sebagai kecuali tidak ada jari-jari keras sama sekali pada sirip dubur.....117  
 117b. Tidak bertonjolan yang bersisik dibelakang pangkal sirip perut. Biasanya langit-langit bergigi.....127  
 127a. Garis rusuk terbagi dalam bagian yang keatas dan bagian yang kebawah atau tidak lengkap.....128  
 128a. D. Xii-xiv.11-13

**Familia NANDIDAE.....2123**

- 2123b. Mulut kecil, dapat disembulkan. tulang rahang atas hingga dibawah pinggiran depan mata. Lubang hidung miring dibelakang yang lain. yang dibelakang dekat mata.

**Subfamilia PRISTOLEPIDINAE.....2126**

2126a. Badan dan kepala bersisik sisir yang tersusun rata. garis rusuk terputus dibawah ujung dasar sirip punggung dan bersambungan 2 sisik dibawahnya hingga dasar sirip ekor. Tutup insang berduri dua yang gepeng.

**Genus PRISTOLEPIS.....2127**

2127a. Garis rusuk terpisah dari jari-jari keras sirip punggung yang ditengah oleh  $4 \frac{1}{2}$  sisik. Sirip perut mencapai dubur.....  
.....*Pristolepis fasciatus*

b. Pertelaan Ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |  | <b>Observasi</b>              | <b>Pustaka</b>                               |
|-----------------------------|--|-------------------------------|--|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras  | 10 buah                       | 8-11 buah <sup>(1)</sup>                     |
|                             | Lunak  | 14 buah                       | 12-15 buah <sup>(1)</sup>                    |
|                             | Jari-jari sirip ekor                                       | 15 buah                       | 14 buah <sup>(1)</sup>                       |
|                             | Jari-jari sirip dada                                       | 14 buah                       | 12 buah <sup>(1)</sup>                       |
|                             | Jari-jari sirip perut                                      | 9 buah                        | 8 buah <sup>(1)</sup>                        |
|                             | Jari-jari sirip dubur                                      | 7 buah                        | 5 buah <sup>(2)</sup>                        |
|                             | Tinggi sirip punggung                                      | 1 cm                          | 1 cm <sup>(1)</sup>                          |
|                             | Tinggi sirip dubur   | 1 cm                          | 1 cm <sup>(2)</sup>                          |
|                             | Tinggi sirip perut   | 1 cm                          | 1 cm <sup>(2)</sup>                          |
|                             | Tinggi sirip dada  | 2 cm                          | 1,5 cm <sup>(2)</sup>                        |
|                             |  |                               |  |
| SISIK                       | WARNA:   |                               |  |
|                             | Punggung   | Hitam kecoklatan              | Hitam <sup>(1)</sup>                         |
|                             | Perut  | Oren                          | Oren <sup>(3)</sup>                          |
|                             | Badan  | Hitam keorenan                | Hitam<br>kekuningan <sup>(3)</sup>           |
|                             |  |                               |  |
| BADAN                       | Panjang baku   | 7 cm                          | 6,5 cm <sup>(2)</sup>                        |
|                             | Panjang seluruhnya   | 9 cm                          | 8 cm <sup>(2)</sup>                          |
|                             | Tinggi   | 5 cm                          | 4,5 cm <sup>(2)</sup>                        |
|                             |  |                               |  |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor   | 1 cm                          | 1 cm <sup>(1)</sup>                          |
|                             | Panjang batang ekor  | 2 cm                          | 2 cm <sup>(1)</sup>                          |
|                             |  |                               |  |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang                       | 1 cm                          | 0,7 cm <sup>(2)</sup>                        |
|                             | Panjang antara lebar mata                                  | 0,5 cm                        | 0,5 cm <sup>(2)</sup>                        |
|                             | Lebar buka mulut   | 0,3 cm                        | 0,5 cm <sup>(3)</sup>                        |
|                             | Panjang moncong dengan costa                               | 0,4 cm                        | 0,5 cm <sup>(3)</sup>                        |
|                             | Warna mata   | Hitam dengan pinggiran coklat | Hitam dengan pinggiran coklat <sup>(1)</sup> |
| Ciri-ciri spesifik          | Memiliki bentuk tubuh yang bulat dengan warna sirip terang |                               |  |
| Reproduksi                  | Bertelur   |                               |  |

|             |   |  |
|-------------|---|--|
| Nama daerah | Ikan patung   |  |
| Klasifikasi | Phylum  | Chordata   |
|             | Class   | Actinopterygii   |
|             | Ordo  | Perciformes  |
|             | Family  | Nandidae   |
|             | Genus   | Pristolepis  |
|             | Spesies   | <i>Pristolepis faciata</i>   |
| GAMBAR:     |  | Literatur:<br> |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Djuanda (1981)

<sup>(2)</sup>Sannin (1968)

<sup>(3)</sup>Pulungan (2009)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Faradina (2019)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**



**Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201702023**

**Pembimbing 2**



**Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201703089**

2. Ikan Kapar (*Belontia hasselti*)

a. Kunci Determinasi

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan kunci determinasi menurut Kottelat et al, (1993). Adapun rincian dari kunci determinasi ikan kapar (*Belontia hasselti cuvier*) sebagai berikut:

Famili Osphronemidae

Menuju Genus

1a. Awal sirip punggung di atas pangkal sirip dada atau sedikit dibelakang.....2

1b. Awal sirip punggung dibelakang pangkal sirip dada, sirip punggung lebih pendek dari pada sirip dubur.....3

2a. Pangkal sirip punggung lebih panjang dari pada pangkal sirip dubur  
.....**Belontia**

2b. Pangkal sirip punggung lebih pendek dari pada pangkal sirip dubur.....**Parosphromen**

.....***Belontidua hasselti Cuvier***

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |                                      | <b>Observasi</b> | <b>Pustaka</b>                  |
|-----------------------------|--------------------------------------|------------------|---------------------------------|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras                                | 18 buah          | 14-19 buah <sup>(1)</sup>       |
|                             | Lunak                                | 8 buah           | 5-9 buah <sup>(1)</sup>         |
|                             | Jari-jari sirip ekor                 | 28 buah          | 25-31 buah <sup>(3)</sup>       |
|                             | Jari-jari sirip dada                 | 10 buah          | 8-14 buah <sup>(3)</sup>        |
|                             | Jari-jari sirip perut                | 6 buah           | 7 buah <sup>(3)</sup>           |
|                             | Jari-jari sirip dubur                | 13 buah          | 11-15 buah <sup>(1)</sup>       |
|                             | Tinggi sirip punggung                | 0,7 cm           | 0,5 cm <sup>(1)</sup>           |
|                             | Tinggi sirip dubur                   | 1,3 cm           | 1 cm <sup>(1)</sup>             |
|                             | Tinggi sirip perut                   | 1 cm             | 1,5 cm <sup>(3)</sup>           |
|                             | Tinggi sirip dada                    | 2 cm             | 1,5 cm <sup>(1)</sup>           |
|                             |                                      |                  |                                 |
| SISIK                       | WARNA:                               |                  |                                 |
|                             | Punggung                             | Hitam            | Hitam <sup>(1)</sup>            |
|                             | Perut                                | Hitam kecoklatan | Hitam kekuningan <sup>(1)</sup> |
|                             | Badan                                | Hitam mengkilat  | Hitam mengkilat <sup>(1)</sup>  |
|                             |                                      |                  |                                 |
| BADAN                       | Panjang baku                         | 7 cm             | 7,5 cm <sup>(3)</sup>           |
|                             | Panjang seluruhnya                   | 9 cm             | 9,3 cm <sup>(3)</sup>           |
|                             | Tinggi                               | 4,2 cm           | 4,5 cm <sup>(3)</sup>           |
|                             |                                      |                  |                                 |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor                   | 1 cm             | 1 cm <sup>(2)</sup>             |
|                             | Panjang batang ekor                  | 2 cm             | 1,5 cm <sup>(2)</sup>           |
|                             |                                      |                  |                                 |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang | 1 cm             | 1 cm <sup>(2)</sup>             |
|                             | Panjang antara lebar mata            | 0,5 cm           | 0,4 cm <sup>(1)</sup>           |
|                             | Lebar buka mulut                     | 0,4 cm           | 0,4 cm <sup>(2)</sup>           |

|                    |  |                          |                       |
|--------------------|--|--------------------------|-----------------------|
|                    | Panjang moncong dengan costa   | 0,3 cm                   | 0,5 cm <sup>(1)</sup> |
|                    | Warna mata   | Hitam                    | Hitam <sup>(2)</sup>  |
| Ciri-ciri spesifik | Memiliki badan yang bulat, semakin kebelakang semakin pipih. Badanya dapat berubah warna dan terlihat garis-garis lebih cerah.   |                          |                       |
| Reproduksi         | Bertelur   |                          |                       |
| Nama daerah        | Kakapar  |                          |                       |
| Klasifikasi        | Phylum   | Chordata                 |                       |
|                    | Class  | Actinopterygii           |                       |
|                    | Ordo   | Perciformes              |                       |
|                    | Family   | Osphronemidae            |                       |
|                    | Genus  | Belontia                 |                       |
|                    | Spesies  | <i>Belontia hasselti</i> |                       |
| Gambar:            |   |                          |                       |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Djuhanda (1981)

<sup>(2)</sup>Saanin (1968)

<sup>(3)</sup>Pulungan (2009)

Sumber Gambar

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup> Sheerly (2020)

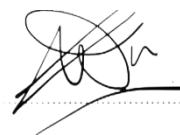
Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:

**Pembimbing 1**



**Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201702023**

**Pembimbing 2**



**Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201703089**

3. Ikan Lundu (*Macroness gulio*)

a. Kunci determinasi

Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan kunci determinasi menurut Saanin (1968). rincian kunci determinasi dari ikan Lundu (*Macroness gulio*) sebagai berikut:

- 1d. Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang

**Subclassis TELEOSTEI..... 3**

|  |    |
|--|----|
| 3b. Kepala simetris.....   | 4  |
| 4c. Badan tidak seperti ular.....  | 6  |
| 6c. Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak-kelopak tebal.....                                 | 7  |
| 7d. Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada.....   | 9  |
| 9c. Tidak demikian.....  | 10 |
| 10b. Sirip punggung terdiri dari jari-jari lemah yang berbuku atau berbelah dengan sebanyak-banyaknya 2 atau 4 jari keras, bersirip perut..... | 11 |
| 11b. Sirip perut jauh kebelakang, dimuka dubur.....  | 14 |
| 14a. Bersisik atau tidak, bersungut disekeliling mulut, atau tidak bersungut, satu jari-jari yang mengeras pada sirip punggung.                |    |

**Ordo OSYTARIOPHYSI..... 66**

|  |  |
|--|--|
| 66b. Tidak bersisik atau berpelat tulak, mulut tidak dapat disembulkan; biasanya tulak rahang atas bergigi; 1-4 padang sungut; biasanya bersirip tambahan yang berupa kulit. |  |
|--|--|

**Subordo SILUROIDEA ..... 69**

- 69b. Sirip punggung berjari-jari keras yang tajam..... 71
- 71b. Sirip ekor bercangak (bercabang;berujung agak berlikuk atau tegak; tidak bergabung dengan sirip lain)..... 73
- 73b. Sirip dubur pendek; bersirip puggung tambahan, hanya tidak bersirip pada genus breitensteinia..... 75
- 75c. Lubang-lubang berjauhan, yang dibelakang dengan satu sugut hidung..... 76
- 76a. Pinggiran ruang mata bebas. Bibir tidak bergerigi yang dapat digerakkan dan insang terpisah.

**Familia BAGRIDAE..... 998**

998. Pinggiran ruang mata bebas. Bibir tidak bergerigi yang dapat digerakkan dan insang terpisah.

**Genus MACRONES .....1001**

1001. Sirip lemak dipunggung lebih pendek daripada sirip dubur.....  
 .....*Macroness gulio (Ham. Buch)*

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |                                      | <b>Observasi</b>  | <b>Pustaka</b>                   |
|-----------------------------|--------------------------------------|-------------------|----------------------------------|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras                                | 3 buah            | 2-4 buah <sup>(2)</sup>          |
|                             | Lunak                                | 7 buah            | 8 buah <sup>(1)</sup>            |
|                             | Jari-jari sirip ekor                 | 20 buah           | 18 – 23 buah <sup>(3)</sup>      |
|                             | Jari-jari sirip dada                 | 11 buah           | 11-12 buah <sup>(1)</sup>        |
|                             | Jari-jari sirip perut                | 6 buah            | 6 buah <sup>(2)</sup>            |
|                             | Jari-jari sirip dubur                | 12 buah           | 11-12 buah <sup>(2)</sup>        |
|                             | Tinggi sirip punggung                | 2 cm              | 1,9 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             | Tinggi sirip dubur                   | 1,3 cm            | 1,5 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             | Tinggi sirip perut                   | 0,8 cm            | 0,8 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             | Tinggi sirip dada                    | 1 cm              | 0,9 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             |                                      |                   |                                  |
| SISIK                       | WARNA:                               |                   |                                  |
|                             | Punggung                             | Abu-abu kehitaman | Abu-abu hitam <sup>(1)</sup>     |
|                             | Perut                                | Putih mengkilat   | Putih <sup>(1)</sup>             |
|                             | Badan                                | Abu-abu mengkilat | Abu-abu mengkilat <sup>(1)</sup> |
|                             |                                      |                   |                                  |
| BADAN                       | Panjang baku                         | 8,5 cm            | 9 cm <sup>(3)</sup>              |
|                             | Panjang seluruhnya                   | 10 cm             | 11,5 cm <sup>(3)</sup>           |
|                             | Tinggi                               | 3 cm              | 2,3 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             |                                      |                   |                                  |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor                   | 1 cm              | 1,6 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             | Panjang batang ekor                  | 2 cm              | 2,1 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             |                                      |                   |                                  |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang | 1,5 cm            | 1,5 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             | Panjang antara lebar mata            | 0,5 cm            | 0,6 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             | Lebar buka mulut                     | 0,6 cm            | 0,8 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             | Panjang moncong dengan costa         | 0,4               | 0,4 cm <sup>(3)</sup>            |
|                             | Warna mata                           | Hitam             | Hitam <sup>(1)</sup>             |

|                    |  |                        |
|--------------------|--|------------------------|
| Ciri-ciri spesifik | Memiliki sungut dengan badan yang licin, tidak mempunyai sisik serta memiliki duri yang disebut patil. |                        |
| Reproduksi         | Bertelur   |                        |
| Nama daerah        | Lundu  |                        |
| Klasifikasi        | Phylum   | Chordate               |
|                    | Class  | Pisces                 |
|                    | Ordo   | Ostariophysi           |
|                    | Family   | Bagridae               |
|                    | Genus  | Macrones               |
|                    | Spesies  | <i>Macroness gulio</i> |
| Gambar:            |  | Literatur:<br>         |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Djuanda (1968)

<sup>(2)</sup>Sannin (1968)

<sup>(3)</sup>Kuncoro (2009)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Destiara (2018)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**

**Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**  
NUP. 201702023

**Pembimbing 2**

**Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.**  
NUP. 201703089

4. Ikan Sanggiringan (*Macroness nigriceps*)

a. Kunci determinasi

Adapun rincian kunci determinasi dari ikan sanggiringan (*Macroness nigriceps*) menurut Saanin (1968) adalah sebagai berikut:

- 1d. Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang

**Subclassis TELEOSTEI..... 3**

- 3b. Kepala simetris..... 4

- 4c. Badan tidak seperti ular..... 6

- 6c. Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak-kelopak tebal..... 7

- 7d. Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada..... 9

- 9c. Tidak demikian..... 10

- 10b. Sirip punggung terdiri dari jari-jari lemah yang berbuku atau berbelah dengan sebanyak-banyaknya 2 atau 4 jari keras, bersirip perut..... 11

- 11b. Sirip perut jauh kebelakang, dimuka dubur..... 14

- 14a. Bersisik atau tidak, bersungut disekeliling mulut, atau tidak bersungut, satu jari-jari yang mengeras pada sirip punggung.

**Ordo OSYTARIOPHYSI..... 66**

- 66b. Tidak bersisik atau berpelat tulak, mulut tidak dapat disembulkan; biasanya tulang atas bergigi 1-4 padang sungut; biasanya bersirip tambahan yang berupa kulit.

Subordo SILUROIDEA..... 69

- 69b. Sirip punggungberjari-jari keras yang tajam..... 71

- 71b. Sirip ekor bercangkak (bercabang; berujung agak berlikuk atau tegak; tidak bergabung dengan sirip lain)..... 73
- 75c. Lubang-lubang berjauhan, yang dibelakang dengan satu sungut hidung..... 76
- 76a. Langit-langit tidak bergerigi.

**Familia BAGRIDAЕ..... 998**

998. Pinggiran ruang mata bebas. Bibir tidak bergerigi yang dapat digerakkan dan insang terpisah.

**Genus MACRONES..... 1001**

- 1001a. Sirip lemak punggung lebih pendek dari pada sirip dubur..... 1002
- 1002a. Fontanel (kelenjar dikepala hingga pangkal tulang sambungan tulang pangkal kepala..... 1003
1003. Sirip lemak bersambung dengan sirip punggung.....  
..... *Macroness nigriceps*.

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |  | <b>Observasi</b>     | <b>Pustaka</b>                           |
|-----------------------------|--|----------------------|--|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras  | 3 buah               | 3 buah, 1 merupakan Patil <sup>(1)</sup> |
|                             | Lunak  | 6 buah               | 7 buah <sup>(1)</sup>                    |
|                             | Jari-jari sirip ekor   | 15 buah              | 18 buah <sup>(4)</sup>                   |
|                             | Jari-jari sirip dada   | 8 buah               | 9-11 buah <sup>(1)</sup>                 |
|                             | Jari-jari sirip perut  | 5 buah               | 6 buah <sup>(1)</sup>                    |
|                             | Jari-jari sirip dubur  | 8 buah               | 11-12 buah <sup>(1)</sup>                |
|                             | Tinggi sirip punggung  | 3 cm                 | 2,6 cm <sup>(4)</sup>                    |
|                             | Tinggi sirip dubur   | 1 cm                 | 1,1 cm <sup>(4)</sup>                    |
|                             | Tinggi sirip perut   | 1,8 cm               | 1,8 cm <sup>(4)</sup>                    |
|                             | Tinggi sirip dada  | 1,8 cm               | 2 cm <sup>(4)</sup>                      |
|                             | Tinggi sirip pipi  | -                    | -  |
|                             |  |                      |  |
| SISIK                       | WARNA:   |                      |  |
|                             | Punggung   | Hijauan ke Abu abuan | Kehijauan <sup>(1)</sup>                 |
|                             | Perut  | Putih                | Putih <sup>(1)</sup>                     |
|                             | Badan  | Abu abu              | Abu-abu <sup>(1)</sup>                   |
|                             |  |                      |  |
| BADAN                       | Panjang baku   | 14 cm                | 5 cm <sup>(4)</sup>                      |
|                             | Panjang seluruhnya   | 17 cm                | 2,3-18,4 cm <sup>(3)</sup>               |
|                             | Tinggi   | 3 cm                 | 2,1 cm <sup>(4)</sup>                    |
|                             |  |                      |  |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor   | 2 cm                 | 1,2 cm <sup>(4)</sup>                    |
|                             | Panjang batang ekor  | 3,5 cm               | 3 cm <sup>(3)</sup>                      |
|                             |  |                      |  |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang                           | 1,5 cm               | 0,6 cm <sup>(4)</sup>                    |
|                             | Panjang antara lebar mata                                      | 0,5 cm               | 0,2 cm <sup>(4)</sup>                    |
|                             | Lebar buka mulut   | 0,4 cm               | 0,3 cm <sup>(4)</sup>                    |
|                             | Panjang moncong dengan costa                                   | 0,6 cm               | 0,2 cm <sup>(4)</sup>                    |
|                             | Warna mata   | Hitam                | Hitam <sup>(1)</sup>                     |
| Ciri-ciri spesifik          | Tergolong catfish, memiliki sungut dan tubuhnya tidak bersisik |                      |  |
| Reproduksi                  | Bertelur   |                      |  |
| Nama daerah                 | Sanggiringan   |                      |  |

|   |  |                           |
|---|--|---------------------------|
| Klasifikasi   | Phylum   | Chordata                  |
|   | Class  | Pisces                    |
|   | Ordo   | Ostariophysi              |
|   | Family   | Bagridae                  |
|   | Genus  | Macrones                  |
|   | Spesies  | <i>Macrones nigriceps</i> |
| Gambar:   | Literatur:   |                           |
|  |  |                           |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Djuhanda (1981)

<sup>(2)</sup>Kuncoro (2009)

<sup>(3)</sup>Ompusunggu (2009)

<sup>(4)</sup>Destiara (2018)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Destiara (2018)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**



**Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201702023**

**Pembimbing 2**



**Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201703089**

5. Ikan Jelawat (*Leptobarbus hoevani*)

a. Kunci determinasi

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan kunci determinasi menurut Saanin (1968). Adapun rincian dari kunci determinasi ikan jelawat (*Leptobarbus hoevani*) sebagai berikut:

- 1d. Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang

**Subclassis TELEOSTEI .....** 3

- |      |  |    |
|------|--|----|
| 3b.  | Kepala simetris .....  | 4  |
| 4c.  | Badan tidak seperti ular .....   | 6  |
| 6c.  | Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak- kelopak tebal .....                               | 7  |
| 7d.  | Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada .....  | 9  |
| 9c.  | Tidak demikian .....   | 10 |
| 10b. | Sirip punggung terdiri dari jari-jari lemah yang berbuku atau berbelah dengan sebanyak-banyaknya 2 atau 4 jari keras, bersirip perut ..... | 11 |
| 11b. | Sirip perut jauh kebelakang, dimuka dubur.....   | 14 |
| 14a. | Bersisik atau tidak, bersungut disekeliling mulut, atau tidak bersungut, satu jari-jari yang mengeras pada sirip punggung.                 |    |

**Ordo OSYTARIOPHYSI.....** 66

- |      |   |  |
|------|---|--|
| 66a. | Bersisik; tidak bersisik hanya sebagai kecuali; mulut dapat disembulkan; tidak bergigi; sungut ada atau tidak; tidak bersirip tambahan yang berupa kulit. |  |
|------|---|--|

**Subordo CYPRINOIDEA.....67**

- 67b. Dasar sirip dada dan sirip perut tidak mendatar atau tegak; hanya satu duri; jari-jarinya yang sebelah tidak ke luar tidak bercabang.....68
68. Duri tunggal atau berbelah mungkin ada di muka atau dibawah mata; pinggir rongga mata bebas atau tertutup oleh kulit; mulut agak kebawah; tidak pernah lebih dari 4 helai sungut.

**Familia CYPRINIDAE.....741**

- 740b. Perut tidak pipih bersiku, tetapi membundar atau datar.....741
- 741b. Sambungan tulang rahang bawah tidak berbonggol. Sirip punggung biasanya berjari-jari keras bertulang dan terletak di muka atau bertepatan dengan sirip perut; jika dibelakang, maka sirip punggung berjari-jari keras yang bertulang, garis rusuk, dengan satu kecuali, melalui pertengahan ekor.

**Subfamilia CYPRININAE.....777**

- 777a. Garis rusuk pada ekor terbentang pada bagian sebelah ke bawah.

**Genus LEPTOBARBUS.....800**

- 800a. Di antara garis rusuk dan permulaan sirip punggung  $4 \frac{1}{2}$  sisik; Di sekeliling batang ekor di tempat terendah 14 sisik, di antaranya 7 di atas garis rusuk. ....***Leptobarbus hoevenii* (Blkr.)**

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |   | <b>Observasi</b>              | <b>Pustaka</b>                     |
|-----------------------------|---|-------------------------------|------------------------------------|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras   | 3 buah                        | 3-6 buah <sup>(2)</sup>            |
|                             | Lunak   | 8 buah                        | 6 – 9 buah <sup>(3)</sup>          |
|                             | Jari-jari sirip ekor  | 39 buah                       | 35-42 buah <sup>(2)</sup>          |
|                             | Jari-jari sirip dada  | 6 buah                        | 5 buah <sup>(1)</sup>              |
|                             | Jari-jari sirip perut                                       | 5 buah                        | 4 buah <sup>(2)</sup>              |
|                             | Jari-jari sirip dubur                                       | 10 buah                       | 8 buah <sup>(2)</sup>              |
|                             | Tinggi sirip punggung                                       | 1 cm                          | 1 cm <sup>(1)</sup>                |
|                             | Tinggi sirip dubur  | 0,9 cm                        | 1 cm <sup>(1)</sup>                |
|                             | Tinggi sirip perut  | 0,4 cm                        | 0,5 cm <sup>(1)</sup>              |
|                             | Tinggi sirip dada   | 2,5 cm                        | 2 cm <sup>(1)</sup>                |
|                             |   |                               |                                    |
| SISIK                       | WARNA:  |                               |                                    |
|                             | Punggung  | Hitam kecoklatan              | Hitam <sup>(1)</sup>               |
|                             | Perut   | Putih kekuningan              | Putih<br>kekuningan <sup>(3)</sup> |
|                             | Badan   | Putih kecoklatan              | Kecoklatan <sup>(1)</sup>          |
|                             |   |                               |                                    |
| BADAN                       | Panjang baku  | 14 cm                         | 9 – 17 cm <sup>(3)</sup>           |
|                             | Panjang seluruhnya  | 18 cm                         | 10 – 19 cm <sup>(3)</sup>          |
|                             | Tinggi  | 4,5 cm                        | 5 cm <sup>(3)</sup>                |
|                             |   |                               |                                    |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor  | 2,5 cm                        | 3 cm <sup>(3)</sup>                |
|                             | Panjang batang ekor   | 4 cm                          | 4,5 cm <sup>(3)</sup>              |
|                             |   |                               |                                    |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang                        | 1,5 cm                        | 1 cm <sup>(1)</sup>                |
|                             | Panjang antara lebar mata                                   | 0,5 cm                        | 0,5 cm <sup>(1)</sup>              |
|                             | Lebar buka mulut  | 0,4 cm                        | 0,5 cm <sup>(1)</sup>              |
|                             | Panjang moncong dengan costa                                | 0,8 cm                        | 0,7 cm <sup>(3)</sup>              |
|                             | Warna mata  | Hitam dengan pinggiran kuning | Hitam <sup>(1)</sup>               |
| Ciri-ciri spesifik          | Mempunyai tubuh yang pipih dengan sirip ekor berwarna merah |                               |                                    |
| Reproduksi                  | Bertelur  |                               |                                    |

|             |  |                            |
|-------------|--|----------------------------|
| Nama daerah | Jelawat  |                            |
| Klasifikasi | Phylum   | Chordata                   |
|             | Class  | Pisces                     |
|             | Ordo   | Ostariophysi               |
|             | Family   | Cyprinidae                 |
|             | Genus  | Leptobarbus                |
|             | Spesies  | <i>Leptobarbus hoevani</i> |
| Gambar:     |   |                            |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Djuanda (1981)

<sup>(2)</sup>Sannin (1968)

<sup>(3)</sup>Kottelet(1993)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Budiutomo (2018)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**



Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.  
NUP. 201702023

**Pembimbing 2**



Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.  
NUP. 201703089

6. Ikan Saluang (*Rasbora aurotaenia*)

a. Kunci determinasi

Adapun rincian kunci determinasi dari ikan Saluang (*Rasbora aurotaenia*) menurut Saanin (1968) adalah sebagai berikut:

- 1d. Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang

**Subclassis TELEOSTEI..... 3**

- |      |   |    |
|------|---|----|
| 3b.  | Kepala simetris.....  | 4  |
| 4c.  | Badan tidak seperti ular.....   | 6  |
| 6c.  | Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak-kelopak tebal.....                                | 7  |
| 7d.  | Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada.....  | 9  |
| 9c.  | Tidak demikian.....   | 10 |
| 10b. | Sirip punggung terdiri dari jari-jari lemah yang berbuku atau berbelah dengan sebanyak-banyaknya 2 atau 4 jari keras, bersirip perut..... | 11 |
| 11b. | Sirip perut jauh kebelakang, dimuka dubur.....  | 14 |
| 14a. | Bersisik atau tidak, bersungut disekeliling mulut, atau tidak bersungut, satu jari-jari yang mengeras pada sirip punggung.                |    |

**Ordo OSYTARIOPHYSI..... 66**

- |      |   |  |
|------|---|--|
| 66a. | Bersisik; tidak bersisik hanya sebagai kecuali; mulut dapat disembulkan; tidak bergigi; sungut ada atau tidak; tidak bersirip tambahan yang berupa kulit. |  |
|------|---|--|

- Subordo CYPRINOIDEA..... 67
- 67b. Dasar sirip dada dan sirip perut tidak mendatar atau tegak; hanya satu duri; jari-jarinya yang sebelah tidak keluar tidak bercabang..... 68
68. Duri tunggal atau berbelah mungkin ada di muka atau dibawah mata; pinggir rongga mata mungkin bebas atau tertutup oleh kulit; mulut agak kebawah; tidak pernah lebih dari 4 helai sugut.

**Familia CYPRINIDAE..... 741**

741. Sambungan tulang rahang bawah (di dagu) berbonggol yang rasuk dengan cekungan pada sambungan tulang rahang atas. Sirip punggung tidak berjari-jari keras yang bertulang dan jika lengkap melalui bagian ekor sebelah kebawah.

Subfamilia RASBORINAE..... 756

756. Tidak bersungut; sirip dubur dengan 5 jari-jari yang bercabang. Mulut agak kecil dengan bonggol sambungan tulang rahang bawah.

**Genus rasbora..... 758**

- 758a. Garis rusuk lengkap..... 759
- 759a. Diantaranya garis rusuk 9 baris sisik, dihitung pada pertengahan batang ekor melewati bagian atasnya..... 760
- 760a. Sirip dada lebih pendek dari pada kepala.....

..... ***Rasbora aurotenia***

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |  | <b>Observasi</b> | <b>Pustaka</b>                 |
|-----------------------------|--|------------------|--------------------------------|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras  | 3 buah           | 3 buah <sup>(1)</sup>          |
|                             | Lunak  | 8 buah           | 8 buah <sup>(1)</sup>          |
|                             | Jari-jari sirip ekor   | 19 buah          | 20 buah <sup>(4)</sup>         |
|                             | Jari-jari sirip dada   | 11 buah          | 10 buah <sup>(4)</sup>         |
|                             | Jari-jari sirip perut  | 19 buah          | 18 buah <sup>(4)</sup>         |
|                             | Jari-jari sirip dubur  | 7 buah           | 7 buah <sup>(4)</sup>          |
|                             | Tinggi sirip punggung  | 1 cm             | 0,9 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Tinggi sirip dubur   | 0,3 cm           | 0,7 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Tinggi sirip perut   | 0,7 cm           | 1 cm <sup>(4)</sup>            |
|                             | Tinggi sirip dada  | 1,4 cm           | 1,5 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             |  |                  |                                |
| SISIK                       | WARNA:   |                  |                                |
|                             | Punggung   | Putih kecoklatan | Putih <sup>(1)</sup>           |
|                             | Perut  | Putih mengkilat  | Putih mengkilat <sup>(1)</sup> |
|                             | Badan  | Putih mengkilat  | Putih mengkilat <sup>(2)</sup> |
|                             |  |                  |                                |
| BADAN                       | Panjang baku   | 6,5 cm           | 6,5 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Panjang seluruhnya   | 7,5 cm           | 6,7-7,5 cm <sup>(3)</sup>      |
|                             | Tinggi   | 2 cm             | 3,5 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             |  |                  |                                |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor   | 2 cm             | 1 cm <sup>(4)</sup>            |
|                             | Panjang batang ekor  | 1,5 cm           | 1,5 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             |  |                  |                                |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang   | 1 cm             | 1,4 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Panjang antara lebar mata  | 0,6 cm           | 1 cm <sup>(4)</sup>            |
|                             | Lebar buka mulut   | 0,5 cm           | 0,4 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Panjang moncong dengan costa   | 2,7 cm           | 3 cm <sup>(4)</sup>            |
|                             | Warna mata   | Hitam            | Hitam <sup>(1)</sup>           |
| Ciri-ciri spesifik          | Bentuk tubuh panjang dan pipih, dengan warna sisik yang mengkilat dan warna ekor kuning ke emasan pada bagian ujung ekor berwarna hitam. |                  |                                |
| Reproduksi                  | Bertelur   |                  |                                |

|             |                |                           |
|-------------|----------------|---------------------------|
| Nama daerah | Saluang batang |                           |
| Klasifikasi | Phylum         | Chordate                  |
|             | Class          | Pisces                    |
|             | Ordo           | Ostariophysi              |
|             | Family         | Cyprinidae                |
|             | Genus          | Rasbora                   |
|             | Spesies        | <i>Rasbora aurotaenia</i> |
| Gambar:     |                |                           |
| Literatur:  |                |                           |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Saanin (1968)

<sup>(2)</sup>Hadiyanti (2010)

<sup>(3)</sup>Dina, dkk (2011)

<sup>(4)</sup>Destiara (2018)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Destiara (2018)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**

Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.  
NUP. 201702023

**Pembimbing 2**

Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.  
NUP. 201703089

**2. Ikan Lais (*Cryptopterus hexapterus*)**

a. Kunci determinasi

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan kunci determinasi menurut Saanin (1968). Adapun rincian dari kunci determinasi ikan lais (*Cryptopterus hexapterus*) sebagai berikut:

- 1d. Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang

**Subclassis TELEOSTEI ..... 3**

- 3b. Kepala simetris ..... 4
- 4c. Badan tidak seperti ular ..... 6
- 6c. Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak-kelopak tebal ..... 7
- 7d. Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada ..... 9
- 9c. Tidak demikian ..... 10
- 10b. Sirip punggung terdiri dari jari-jari lemah yang berbuku atau berbelah dengan sebanyak-banyaknya 2 atau 4 jari keras, bersirip perut ..... 11
- 11b. Sirip perut jauh kebelakang, dimuka dubur ..... 14
- 14a. Bersisik atau tidak, bersungut disekeliling mulut, atau tidak bersungut, satu jari-jari yang mengeras pada sirip punggung.

**Ordo OSYTARIOPHYSI..... 66**

- 66b. Tidak bersisik atau berpelat tulang; mulut tak dapat disembulkan; biasanya tulang rahang atas antara bergigi; 1-4 pasang sungut; biasanya bersirip tambahan yang berupa kulit.

**Subordo Siluroidea ..... 69**

- 69b. Sirip punggung berjari-jari keras yang tajam ..... 70
- 70b. Sirip punggung sangat pendek, rudimenter atau tiada; sungut dua pasang ..... 893

**Familia SILURIDAE ..... 893**

- 893b. Bersirip perut ..... 894

|  |            |
|--|------------|
| 894b. Sirip punggung rudimenter atau tidak ada .....   | 899        |
| 899d. Gigi pada tulang mata bajak (dengan satu kecualian) satu tumpuk.....   | 909        |
| <b>Genus Cryptopterus .....</b>  | <b>909</b> |
| 909b. Gigi pada tulang mata bajak 1 tumpuk .....   | 910        |
| 910b. Sirip punggung rudimenter .....  | 915        |
| 915c. Tumpuk gigi pada tulang mata bajak lurus, pendek bentuk elips.<br>Sirip dada lebih panjang dari pada kepala..... |            |
| ..... <i>Cryptopterus hexapterus</i>   |            |

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |  | <b>Observasi</b>       | <b>Pustaka</b>                                 |
|-----------------------------|--|------------------------|--|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras  | 1 buah                 | 1 buah <sup>(1)</sup>                          |
|                             | Lunak  | 7 buah                 | 7 buah <sup>(1)</sup>                          |
|                             | Jari-jari sirip ekor                             | 13 buah                | 11 buah <sup>(1)</sup>                         |
|                             | Jari-jari sirip dada                             | 10 buah                | 9-10 buah <sup>(1)</sup>                       |
|                             | Jari-jari sirip perut                            | 7 buah                 | 6 buah <sup>(2)</sup>                          |
|                             | Jari-jari sirip dubur                            | 32 buah                | 28-40 buah <sup>(2)</sup>                      |
|                             | Tinggi sirip punggung                            | -                      | -  |
|                             | Tinggi sirip dubur                               | 2 cm                   | 2 cm <sup>(2)</sup>                            |
|                             | Tinggi sirip perut                               | 0,7 cm                 | 0,6 cm <sup>(2)</sup>                          |
|                             | Tinggi sirip dada                                | 1,5 cm                 | 1,6 cm <sup>(2)</sup>                          |
|                             |  |                        |  |
| SISIK                       | WARNA:   |                        |  |
|                             | Punggung   | Putih abu-abu          | Putih abu-abu <sup>(2)</sup>                   |
|                             | Perut  | Putih mengkilat        | Putih licin<br>kekuningan <sup>(2)</sup>       |
|                             | Badan  | Putih abu<br>mengkilat | Putih mengkilat <sup>(2)</sup>                 |
|                             |  |                        |  |
| BADAN                       | Panjang baku                                     | 14,5 cm                | -  |
|                             | Panjang seluruhnya                               | 16,5 cm                | Panjang tubuh<br>mencapai 35 cm <sup>(1)</sup> |
|                             | Tinggi   | 3,5 cm                 | 2 cm <sup>(2)</sup>                            |
|                             |  |                        |  |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor                               | 0,7 cm                 | 0,5 cm <sup>(3)</sup>                          |
|                             | Panjang batang ekor                              | 2 cm                   | 1 cm <sup>(3)</sup>                            |
|                             |  |                        |  |
| KEPALA                      | Panjang antara mata<br>dan tutup insang          | 0,7 cm                 | 0,4 cm <sup>(3)</sup>                          |
|                             | Panjang antara lebar<br>mata                     | 0,5 cm                 | 0,3 cm <sup>(2)</sup>                          |
|                             | Lebar buka mulut                                 | 0,9 cm                 | 0,6 cm <sup>(3)</sup>                          |
|                             | Panjang moncong<br>dengan costa                  | 0,8 cm                 | 0,5 cm <sup>(2)</sup>                          |
|                             | Warna mata                                       | Hitam                  | Hitam <sup>(1)</sup>                           |
| Ciri-ciri<br>spesifik       | Mempunyai sungut dengan badan licin tanpa sisik. |                        |  |

|             |   |  |
|-------------|---|--|
| Reproduksi  | Bertelur  |  |
| Nama daerah | Lais  |  |
| Klasifikasi | Phylum  | Chordata   |
|             | Class   | Pisces   |
|             | Ordo  | Ostariophysi   |
|             | Family  | Siluridae  |
|             | Genus   | Cryptopterus   |
|             | Spesies   | <i>Cryptopterus hexapterus</i>   |
| Gambar:     |  | Literatur:<br> |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Saanin (1968)

<sup>(2)</sup>Djuhanda (1981)

<sup>(3)</sup>Kottelet(1993)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Docplayer (2022)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**



**Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**  
NUP. 201702023

**Pembimbing 2**



**Meyninda Destiara. S.Pd., M.Pd.**  
NUP. 201703089

**3. Ikan Gabus (*Ophiocephalus striatus*)**

a. Kunci determinasi

Berdasarkan hasil pengamatan di dapatkan kunci determinasi menurut Saanin (1968). Adapun rincian dari kunci determinasi ikan gabus atau haruan (*Ophiocephalus striatus*) sebagai berikut:

|      |  |           |
|------|--|-----------|
| 1d.  | Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang  |           |
|      | <b>Subclassis TELEOSTEI .....</b>  | <b>3</b>  |
| 3b.  | Kepala simetris .....  | 4         |
| 4c.  | Badan tidak seperti ular.....  | 6         |
| 6c.  | Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak-kelopak tebal.....   | 7         |
| 7d.  | Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada.....   | 9         |
| 9c.  | Tidak demikian.....  | 10        |
| 10c. | Lebih dari jari-jari sirip keras.....  | 12        |
| 12b. | Hanya satu sirip punggung, atau dua punggung yang bersambung atau berdekatan.....  | 16        |
| 16a. | Hanya satu sirip punggung, sirip perut tidak bersatu .....   | 17        |
| 17a. | Satu sirip punggung; dapat mengambi udara di luar air (mempunyai alat labirin)   |           |
|      | <b>Ordo LABYRINTHICI .....</b>   | <b>89</b> |
| 89a. | Sirip punggung dan sirip dubur hanya berjadi-jari lemah; sirip perut jika ada dengan 6 jari-jari; rongga di atas rongga inang tidak beralat labirin..... | 90        |

- 90a. Panjang, kurang lebih silindris, sebelah kemuka agak gepeng, sirip punggung dan sirip dubur panjang, bersirip dada letak sirip perut tidak jauh dari letak sirip dada; mulut lebar dan agak dapat dipanjangkan .....
1222. Kepala bersisik; permulaan sirip punggung di atas atau sedikit di belakang sirip dada. Sirip punggung panjang dan dasarnya hampir mencapai pangkal sirip ekor. Kepala berbentuk kepala ular.....1223
- 1223a. Pada tulang mata bajak dan langit-langit lebih dari 2 baris gigi kecil-kecil dan tidak bertaring .....1224
- 1224b. Diantara jari-jari sirip punggung sebelah ke muka dan garis rusuk 4-5 baris sisik. D. 37- 43. A. 21-27 .....1226
- 1226b. Sisik garis rusuk 52-57. Sirip dada lebih pendek daripada bagian kepala dibelakang mata.....  
.....*Ophiocephalus striatus*

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |  | <b>Observasi</b> | <b>Pustaka</b>                  |
|-----------------------------|--|------------------|---------------------------------|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras  | -                | -                               |
|                             | Lunak  | 42               | 38-43 buah <sup>(1)</sup>       |
|                             | Jari-jari sirip ekor   | 12 buah          | 10-12 buah <sup>(1)</sup>       |
|                             | Jari-jari sirip dada   | 15 buah          | 15-17 buah <sup>(1)</sup>       |
|                             | Jari-jari sirip perut  | 5 buah           | 6 buah <sup>(1)</sup>           |
|                             | Jari-jari sirip dubur  | 26 buah          | 28 buah <sup>(4)</sup>          |
|                             | Tinggi sirip punggung  | 1,3 cm           | 1,2 cm <sup>(4)</sup>           |
|                             | Tinggi sirip dubur   | 0,8 cm           | 0,9 cm <sup>(4)</sup>           |
|                             | Tinggi sirip perut   | 1,3 cm           | 1,4 cm <sup>(4)</sup>           |
|                             | Tinggi sirip dada  | 2,1 cm           | 2,3 cm <sup>(4)</sup>           |
| Tinggi sirip pipi           |  | -                | -                               |
|                             |  |                  |                                 |
| SISIK                       | WARNA:   |                  |                                 |
|                             | Punggung   | Hitam            | Hitam <sup>(4)</sup>            |
|                             | Perut  | Putih kecoklatan | Putih kecoklatan <sup>(1)</sup> |
|                             | Badan  | Hitam kecoklatan | Hijau kehitaman <sup>(1)</sup>  |
|                             |  |                  |                                 |
| BADAN                       | Panjang baku   | 18 cm            | 2 – 30 cm <sup>(1)</sup>        |
|                             | Panjang seluruhnya   | 20 cm            | 2,2 – 29,2 <sup>(3)</sup>       |
|                             | Tinggi   | 3 cm             | 4 cm <sup>(4)</sup>             |
|                             |  |                  |                                 |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor   | 1 cm             | 0,7 cm <sup>(4)</sup>           |
|                             | Panjang batang ekor  | 2,7 cm           | 1,4 cm <sup>(4)</sup>           |
|                             |  |                  |                                 |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang                               | 4 cm             | 3,2 cm <sup>(4)</sup>           |
|                             | Panjang antara lebar mata  | 0,5 cm           | 0,7 cm <sup>(4)</sup>           |
|                             | Lebar buka mulut   | 2 cm             | 2,3 cm <sup>(4)</sup>           |
|                             | Panjang moncong dengan costa                                       | 1 cm             | 1,2 cm <sup>(4)</sup>           |
|                             | Warna mata   | Hitam            | Hitam <sup>(1)</sup>            |
| Ciri-ciri spesifik          | Mempunyai labirin pada insangnya dan mempunyai tubuh yang panjang. |                  |                                 |

|             |   |  |
|-------------|---|--|
| Reproduksi  | Bertelur  |  |
| Nama daerah | Haruan  |  |
| Klasifikasi | Phylum  | Chordate   |
|             | Class   | Pisces   |
|             | Ordo  | Labirinthici   |
|             | Family  | Ophiocephalidae  |
|             | Genus   | Ophiocephalus  |
|             | Spesies   | <i>Ophiocephalus striatus</i>  |
| Gambar:     |  | Literatur:   |
|             |   |  |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Djuhanda (1981)

<sup>(2)</sup>Kuncoro (2009)

<sup>(3)</sup>Pulungan (2009)

<sup>(4)</sup>Destiara (2018)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Destiara (2018)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**



**Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201702023**

**Pembimbing 2**



**Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201703089**

**4. Ikan Kihung (*Ophiocephalus lucius*)**

a. Kunci determinasi

Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan kunci determinasi menurut Saanin (1968). rincian kunci determinasi dari ikan kihung (*Ophiocephalus Lucius*) sebagai berikut:

1d. Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang

**Subclassis TELEOSTEI .....** 3

3b. Kepala simetris ..... 4

4c. Badan tidak seperti ular..... 6

6c. Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak-kelopak tebal..... 7

7d. Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada..... 9

9c. Tidak demikian..... 10

10c. Lebih dari jari-jari sirip keras..... 12

12b. Hanya satu sirip punggung, atau dua punggung yang bersambung atau berdekatan ..... 16

16a. Hanya satu sirip punggung, sirip perut tidak bersatu ..... 17

17a. Satu sirip punggung; dapat mengambi udara di luar air (mempunyai alat labirin)

**Ordo LABYRINTHICI .....** 89

89a. Sirip punggung dan sirip dubur hanya berjadi-jari lemah; sirip perut jika ada dengan 6 jari-jari; rongga di atas rongga inang tidak beralat labirin ..... 90

- 90a. Panjang, kurang lebih silindris, sebelah kemuka agak gepeng, sirip punggung dan sirip dubur panjang, bersirip dada letak sirip perut tidak jauh dari letak sirip dada; mulut lebar dan agak dapat dipanjangkan .....
1222. Kepala bersisik; permulaan sirip punggung di atas atau sedikit di belakang sirip dada. Sirip punggung panjang dan dasarnya hampir mencapai pangkal sirip ekor. Kepala berbentuk kepala ular.

**Genus OPHIOCEPHALUS.....1223**

- 1223b. Pada tulang mata bajak 1 a 2 baris gigi yang sebagian besar berupa taring ..... 1227
- 1227b. Diantara jari-jari sirip punggung sebelah kemuka dan garis rusuk  $4\frac{1}{2}$  -  $5\frac{1}{2}$  sisik. Sisik garis rusuk 54-65; D.36-43;A.26-31..... 1228
- 1228b. Antara jari-jari sirip punggung sebelah ke muka dan garis rusuk  $5\frac{1}{2}$  sisik ..... 1230
- 1230b. Pinggir atas kepala lurus. Sisik garis rusuk 58-65. Bercak-bercak pada samping kadang kadang ada, tetapi tidak bundar..... *Ophiocephalus lucius.*

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |   | <b>Observasi</b> | <b>Pustaka</b>                        |
|-----------------------------|---|------------------|---------------------------------------|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras   | -                | -                                     |
|                             | Lunak   | 35 buah          | 38-43 buah <sup>(1)</sup>             |
|                             | Jari-jari sirip ekor  | 24 buah          | 22-26 buah <sup>(1)</sup>             |
|                             | Jari-jari sirip dada  | 12 buah          | 11 buah <sup>(1)</sup>                |
|                             | Jari-jari sirip perut   | 5 buah           | 6 buah <sup>(3)</sup>                 |
|                             | Jari-jari sirip dubur   | 19 buah          | 18 buah <sup>(3)</sup>                |
|                             | Tinggi sirip punggung   | 0,4 cm           | 0,5 cm <sup>(2)</sup>                 |
|                             | Tinggi sirip dubur  | 0,7 cm           | 1 cm <sup>(2)</sup>                   |
|                             | Tinggi sirip perut  | 0,5 cm           | 0,7 cm <sup>(2)</sup>                 |
|                             | Tinggi sirip dada   | 2 cm             | 2 cm <sup>(3)</sup>                   |
|                             |   |                  |                                       |
| SISIK                       | WARNA:  |                  |                                       |
|                             | Punggung  | Hitam            | Hitam <sup>(1)</sup>                  |
|                             | Perut   | Hitam            | Hitam <sup>(1)</sup>                  |
|                             | Badan   | Hitam kecoklatan | Hitam berbintik coklat <sup>(2)</sup> |
|                             |   |                  |                                       |
| BADAN                       | Panjang baku  | 28 cm            | 30 cm <sup>(2)</sup>                  |
|                             | Panjang seluruhnya  | 30 cm            | 32 cm <sup>(2)</sup>                  |
|                             | Tinggi  | 4,5 cm           | 5 cm <sup>(2)</sup>                   |
|                             |   |                  |                                       |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor  | 4 cm             | 4,5 cm <sup>(2)</sup>                 |
|                             | Panjang batang ekor   | 6 cm             | 6,5 cm <sup>(2)</sup>                 |
|                             |   |                  |                                       |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang  | 6 cm             | 7 cm <sup>(2)</sup>                   |
|                             | Panjang antara lebar mata   | 0,7 cm           | 1 cm <sup>(2)</sup>                   |
|                             | Lebar buka mulut  | 2 cm             | 2 cm <sup>(2)</sup>                   |
|                             | Panjang moncong dengan costa  | 1,5 cm           | 1 cm <sup>(2)</sup>                   |
|                             | Warna mata  | Hitam            | Hitam <sup>(2)</sup>                  |
| Ciri-ciri spesifik          | Memiliki kepala yang lonjong, badan semakin kebelakang semakin pipih. mempunyai corak badan coklat keemasan pada bagian tengah badan dan mempunyai labirin seperti pada ikan gabus. |                  |                                       |

|             |   |  |
|-------------|---|--|
| Reproduksi  | Bertelur  |  |
| Nama daerah | Kihung  |  |
| Klasifikasi | Phylum  | Chordate   |
|             | Class   | Pisces   |
|             | Ordo  | Labirinthici   |
|             | Family  | Ophiocephalidae  |
|             | Genus   | Ophiocephalus  |
|             | Spesies   | <i>Ophiocephalus Lucius</i>  |
| Gambar:     |  | Literatur:<br> |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Djuhanda (1981)

<sup>(2)</sup>Kuncoro (2009)

<sup>(3)</sup>Pulungan (2009)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Ananda (2019)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**



**Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201702023**

**Pembimbing 2**



**Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201703089**

**5. Ikan Papuyu (*Annabas testudineu*)**

a. Kunci determinasi

Adapun rincian kunci determinasi dari ikan papuyu (*Annabas testudineu*) menurut Saanin (1968) adalah sebagai berikut:

1d. Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang

**Subclassis TELEOSTE..... 3**

3b. Kepala simetris ..... 4

4c. Badan tidak seperti ular..... 6

6c. Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak- kelopak tebal ..... 7

7d. Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada ..... 9

9c. Tidak demikian ..... 10

10c. Lebih dari jari-jari sirip keras ..... 12

12b. Hanya satu sirip punggung, atau dua punggung yang bersambung atau berdekatan..... 16

16a. Hanya satu sirip punggung, sirip perut tidak bersatu..... 17

17a. Satu sirip punggung; dapat mengambil udara di luar air (mempunyai alat labirin).

**Ordo LABYRINTHICI ..... 89**

89b. Sirip punggung dan sirip dubur dengan satu atau lebih dari satu jari-jari keras; sirip punggung dengan 5 atau kurang dari 5 jari-jari lemah dan 1 jari-jari keras, atau hanya 1 jari-jari; rongga di atas rongga insang beralat berbentuk labirin.

**Subordo ANABANTOIDEI ..... 91**

- 91a. Gepeng, agak panjang, hidung pendek, mulut kecil, lubang insang sempit karena bagian gabungan daun insang lebar; jari-jari keras dari sirip punggung dari sirip dubur berbeda- beda jumlahnya; sirip dubur pajang.

**Familia ANABANTIDAE ..... 1193**

- 1193a. Permulaan sirip punggung di atas dasar sirip dada, sirip punggung lebih panjang dari pada sirip dubur..... 1194  
 1194a. Bergerigi merunjung pada tulang mata bajak, langit langit dan rahang.

**Genus ANABAS ..... 1205**

1205. D. XVI-XIX.7-10; A. IX-XI. 8-11; P. 14-16; V.I 5. sisik garis rusuk 26-31..... *Anabas testudineus*

Keterangan:

- D. XVI-XIX 7-10 : sirip punggung berdampigan, keras 16-19 buah dan lemah 7-10 buah  
 A IX-XI 8-11 : pinna anais, sirip dubur berdampingan, keras 9-11 buah dan lemah 8- 11 buah  
 P 14-16 : pinna pectoralis, sirip dada 14-16 buah  
 V I 5 : pinna ventralis, sirip perut keras 1 buah dan lemah 5 buah.

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |  | <b>Observasi</b>  | <b>Pustaka</b>                 |
|-----------------------------|--|-------------------|--------------------------------|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras  | 18 buah           | 16-19 buah <sup>(1)</sup>      |
|                             | Lunak  | 9 buah            | 7-10 buah <sup>(1)</sup>       |
|                             | Jari-jari sirip ekor   | 14 buah           | 10-16 buah <sup>(1)</sup>      |
|                             | Jari-jari sirip dada   | 14 buah           | 14-16 buah <sup>(1)</sup>      |
|                             | Jari-jari sirip perut  | 5 buah            | 5-6 buah <sup>(1)</sup>        |
|                             | Jari-jari sirip dubur  | 12 buah           | 10 buah <sup>(4)</sup>         |
|                             | Tinggi sirip punggung  | 1 cm              | 0,5 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Tinggi sirip dubur   | 0,5 cm            | 0,7 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Tinggi sirip perut   | 0,5 cm            | 0,8 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Tinggi sirip dada  | 1,2 cm            | 1,3 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             |  | Tinggi sirip pipi | -                              |
|                             |  |                   |                                |
| SISIK                       | WARNA:   |                   |                                |
|                             | Punggung   | Hitam             | Hitam <sup>(2)</sup>           |
|                             | Perut  | Hitam kemerahan   | Kemerahan <sup>(2)</sup>       |
|                             | Badan  | Hitam kehijauan   | Putih kehijauan <sup>(2)</sup> |
|                             |  |                   |                                |
| BADAN                       | Panjang baku   | 14 cm             | 4,2 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Panjang seluruhnya   | 16 cm             | 5,2-7,6 cm <sup>(3)</sup>      |
|                             | Tinggi   | 5 cm              | 2,1 cm <sup>(1)</sup>          |
|                             |  |                   |                                |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor   | 3 cm              | 1,8 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Panjang batang ekor  | 3 cm              | 0,8 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             |  |                   |                                |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang   | 3,5 cm            | 2,6 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Panjang antara lebar mata  | 0,7 cm            | 0,7 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Lebar buka mulut   | 1 cm              | 1,7 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Panjang moncong dengan costa   | 0,5               | 0,6 cm <sup>(4)</sup>          |
|                             | Warna mata   | Hitam             | Hitam <sup>(1)</sup>           |
| Ciri-ciri spesifik          | Memiliki bentuk tubuh yang Panjang dan agak pipih dengan banyak duri di semua tubuh. |                   |                                |
| Reproduksi                  | Bertelur   |                   |                                |

|             |   |  |
|-------------|---|--|
| Nama daerah | Papuyu  |  |
| Klasifikasi | Phylum  | Chordate   |
|             | Class   | Pisces   |
|             | Ordo  | Labirinthici   |
|             | Family  | Anabatidae   |
|             | Genus   | Anabas   |
|             | Spesies   | <i>Anabas tesrudineus</i>  |
| Gambar:     |  | Literatur:<br> |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Djuhanda (1981)

<sup>(2)</sup>Saanin (1968)

<sup>(3)</sup>Pulungan (2009)

<sup>(4)</sup>Destiara (2018)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Destiara (2018)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**



Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.  
NUP. 201702023

**Pembimbing 2**



Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.  
NUP. 201703089

**6. Ikan Sapat Layang (*Trichogaster leeri*)**

a. Kunci determinasi

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan kunci determinasi menurut Saanin (1968). Adapun rincian dari kunci determinasi ikan Sepat (*Trichogaster leeri*) sebagai berikut:

1d. Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang

**Subclassis TELEOSTEI .....**.....3

3b. Kepala simetris .....4

4c. Badan tidak seperti ular.....6

6c. Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak-kelopak tebal.....7

7d. Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada.....9

9c. Tidak demikian.....10

10c. Lebih dari jari-jari sirip keras.....12

12b. Hanya satu sirip punggung, atau dua punggung yang bersambung atau berdekatan.....16

16a. Hanya satu sirip punggung, sirip perut tidak bersatu .....17

17a. Satu sirip punggung; dapat mengambi udara di luar air (mempunyai alat labirin)

**Ordo LABYRINTHICI .....**.....89

89b. Sirip punggung dan sirip dubur dengan satu atau lebih dari satu jari-jari keras; sirip punggung dengan 5 atau kurang dari 5 jari-jari lemah dan 1 jari-jari keras, atau hanya 1 jari-jari; rongga di

atas rongga insang beralat berbentuk labirin

**Subordo ANABANTOIDEI ..... 91**

- 91a. Gepeng, agak panjang, hidung pendek, mulut kecil, lubang insang sempit karena bagian gabungan daun insang lebar; jari-jari keras dari sirip punggung dari sirip dubur berbeda-beda jumlahnya; sirip dubur pajang.

**Familia ANABANTIDAE ..... 1193**

- 1193b. Permulaan sirip punggung di belakang dasar sirip dada. Sirip punggung lebih pendek dari pada sirip dubur ..... 1197
- 1197b. Tiap-tiap sirip perut dengan 1 jari-jari keras yang sangat pendek dan 1 jari-jari lemah yang sangat panjang dengan tiga jari-jari lemah yang sangat panjang dengan tiga jari-jari lemah yang sangat panjang dengan tiga jari-jari lemah yang kecil di belakang, sisiknya tidak rata ..... 1201
- 1201b. Garis rusuk lengkap, tetapi terputus-putus. Permulaan sirip punggung di belakang, dasar sirip dada. Sirip punggung lebih pendek daripada sirip dubur ..... 1203
1203. Permulaan sirip punggung di atas bagian yang lemah dari sirip dubur. A. Xi-x (xii). 33-38. Bagian kepala di belakang mata 2 kali atau lebih ..... *Trichogaster leeri*

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |  | <b>Observasi</b>             | <b>Pustaka</b>                               |
|-----------------------------|--|------------------------------|--|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras  | 6 buah                       | 5-8 buah <sup>(3)</sup>                      |
|                             | Lunak  | 8 buah                       | 7-9 buah <sup>(3)</sup>                      |
|                             | Jari-jari sirip ekor   | 16 buah                      | 14-17 buah <sup>(3)</sup>                    |
|                             | Jari-jari sirip dada   | 9 buah                       | 8-10 buah <sup>(3)</sup>                     |
|                             | Jari-jari sirip perut  | 7 buah                       | 6-8 buah <sup>(3)</sup>                      |
|                             | Jari-jari sirip dubur  | 11 buah                      | 10-12 buah <sup>(3)</sup>                    |
|                             | Tinggi sirip punggung  | 0,6 cm                       | 0,9 cm <sup>(2)</sup>                        |
|                             | Tinggi sirip dubur   | 0,5 cm                       | 0,5 cm <sup>(2)</sup>                        |
|                             | Tinggi sirip perut   | 9 cm                         | 10 cm <sup>(2)</sup>                         |
|                             | Tinggi sirip dada  | 1 cm                         | 0,8 cm <sup>(2)</sup>                        |
|                             |  |                              |  |
| SISIK                       | WARNA:   |                              |  |
|                             | Punggung   | Hitam abu                    | Hitam keabuan <sup>(1)</sup>                 |
|                             | Perut  | Putih mengkilat              | putih mengkilat seperti perak <sup>(1)</sup> |
|                             | Badan  | Abu-abu silver dengan bintik | Abu-abu silver <sup>(3)</sup>                |
|                             |  |                              |  |
| BADAN                       | Panjang baku   | 7 cm                         | 8 cm <sup>(3)</sup>                          |
|                             | Panjang seluruhnya   | 8,5 cm                       | 9 cm <sup>(2)</sup>                          |
|                             | Tinggi   | 4 cm                         | 5 cm <sup>(3)</sup>                          |
|                             |  |                              |  |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor   | 0,5 cm                       | 0,6 cm <sup>(3)</sup>                        |
|                             | Panjang batang ekor  | 1,5 cm                       | 1 cm <sup>(3)</sup>                          |
|                             |  |                              |  |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang   | 1 cm                         | 1 cm <sup>(2)</sup>                          |
|                             | Panjang antara lebar mata  | 0,5 cm                       | 0,4 cm <sup>(2)</sup>                        |
|                             | Lebar buka mulut   | 0,4 cm                       | 0,6 cm <sup>(1)</sup>                        |
|                             | Panjang moncong dengan costa   | 3 cm                         | 3 cm <sup>(1)</sup>                          |
|                             | Warna mata   | Hitam                        | Hitam <sup>(1)</sup>                         |
| Ciri-ciri spesifik          | Memiliki bentuk tubuh yang semakin kebelakang semakin pipih. Mempunyai corak tubuh yang mengkilat seperti Mutiara. |                              |  |
| Reproduksi                  | Bertelur   |                              |  |

|             |  |                           |
|-------------|--|---------------------------|
| Nama daerah | Sapat layang   |                           |
| Klasifikasi | Phylum   | Chordate                  |
|             | Class  | Pisces                    |
|             | Ordo   | Labirinthici              |
|             | Family   | Anabatidae                |
|             | Genus  | Trichogaster              |
|             | Spesies  | <i>Trichogaster leeri</i> |
| Gambar:     |   | Literatur:                |
|             |  |                           |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Kottelet (1993)

<sup>(2)</sup>Djuhanda (1981)

<sup>(3)</sup>Kuncoro (2009)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup>Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup>Devita (2017)

**Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:**

**Pembimbing 1**



**Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201702023**

**Pembimbing 2**



**Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201703089**

**7. Ikan Sapat Nagara (*Trichogaster trichopterus*)**

a. Kunci determinasi

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan kunci determinasi menurut Saanin (1968). Adapun rincian dari kunci determinasi ikan Sepat (*Trichogaster trichopterus (pall)*) sebagai berikut:

1d. Rangka terdiri dari tulang benar; bertutup insang

**Subclassis TELEOSTEI.....3**

3b. Kepala simetris .....4

4c. Badan tidak seperti ular.....6

6c. Badan bersisik atau tidak, kadang-kadang seluruhnya atau sebagian tertutup oleh kelopak-kelopak tebal.....7

7d. Garis rusuk jika ada, diatas sirip dada.....9

9c. Tidak demikian.....10

10c. Lebih dari jari-jari sirip keras.....12

12b. Hanya satu sirip punggung, atau dua punggung yang bersambung atau berdekatan.....16

16a. Hanya satu sirip punggung, sirip perut tidak bersatu .....17

17a. Satu sirip punggung; dapat mengambil udara di luar air (mempunyai alat labirin)

**Ordo LABYRINTHICI .....89**

89b. Sirip punggung dan sirip dubur dengan satu atau lebih dari satu jari-jari keras; sirip punggung dengan 5 atau kurang dari 5 jari-

jari lemah dan 1 jari-jari keras, atau hanya 1 jari-jari; rongga di atas rongga insang beralat berbentuk labirin

**Subordo ANABANTOIDEI .....** 91

- 91a. Gepeng, agak panjang, hidung pendek, mulut kecil, lubang insang sempit karena bagian gabungan daun insang lebar; jari-jari keras dari sirip punggung dari sirip dubur berbeda-beda jumlahnya; sirip dubur pajang.

**Familia ANABANTIDAE .....** 1193

- 1193b. Permulaan sirip punggung di belakang dasar sirip dada. Sirip punggung lebih pendek dari pada sirip dubur..... 1197
- 1197b. Tiap-tiap sirip perut dengan 1 jari-jari keras yang sangat pendek dan 1 jari-jari lemah yang sangat panjang dengan tiga jari-jari lemah yang sangat panjang dengan tiga jari-jari lemah yang sangat panjang dengan tiga jari-jari lemah yang kecil di belakang, sisiknya tidak rata ..... 1201
- 1201b. Garis rusuk lengkap, tetapi terputus-putus. Permulaan sirip punggung di belakang, dasar sirip dada. Sirip punggung lebih pendek daripada sirip dubur ..... 1203
1203. Permulaan sirip punggung di atas bagian yang lemah dari sirip dubur. A. XI-X (XII) 33-38. Bagian kepala di belakang mata 2 kali atau lebih..... **Trichogaster trichopterus pall**

Keterangan: A XI-X (XII) 33-38 : pinna analis, sirip dubur keras 11-12 buah dan lemah 33-38 buah.

b. Pertelaan ikan

| <b>Parameter Pengamatan</b> |                                      | <b>Observasi</b>                   | <b>Pustaka</b>   |
|-----------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|--|
| S<br>I<br>R<br>I<br>P       | Keras                                | 6 buah                             | 6-8 buah <sup>*(3)</sup>                                 |
|                             | Lunak                                | 7 buah                             | 8-9 buah <sup>(3)</sup>                                  |
|                             | Jari-jari sirip ekor                 | 11 buah                            | 9-13 buah <sup>*(3)</sup>                                |
|                             | Jari-jari sirip dada                 | 8 buah                             | 9-10 buah <sup>(3)</sup>                                 |
|                             | Jari-jari sirip perut                | 8 buah                             | 6-8 buah <sup>(3)</sup>                                  |
|                             | Jari-jari sirip dubur                | 10 buah                            | 10-12 buah <sup>(3)</sup>                                |
|                             | Tinggi sirip punggung                | 1 cm                               | 0,9 cm <sup>(5)</sup>                                    |
|                             | Tinggi sirip dubur                   | 0,5 cm                             | 0,5 cm <sup>(5)</sup>                                    |
|                             | Tinggi sirip perut                   | 12 cm                              | 134 cm <sup>(5)</sup>                                    |
|                             | Tinggi sirip dada                    | 1 cm                               | 0,8 cm <sup>(5)</sup>                                    |
|                             |                                      | Tinggi sirip pipi                  | -  |
|                             |                                      |                                    | -  |
| SISIK                       | WARNA:                               |                                    |  |
|                             | Punggung                             | Merah kehitaman                    | Merah kehitaman <sup>(5)</sup>                           |
|                             | Perut                                | Putih perak                        | putih mengkilat seperti perak <sup>(5)</sup>             |
|                             | Badan                                | Abu kekuningan                     | Abu-abu keunguan <sup>(3)</sup>                          |
|                             |                                      |                                    |  |
| BADAN                       | Panjang baku                         | 7 cm                               | 6-10cm <sup>(3)</sup>                                    |
|                             | Panjang seluruhnya                   | 8 cm                               | 5,8-6,6 cm <sup>(4)</sup>                                |
|                             | Tinggi                               | 3 cm                               | 3,5 cm <sup>(3)</sup>                                    |
|                             |                                      |                                    |  |
| EKOR                        | Tinggi batang ekor                   | 1 cm                               | 0,7 cm <sup>(5)</sup>                                    |
|                             | Panjang batang ekor                  | 2 cm                               | 0,5 cm <sup>(5)</sup>                                    |
|                             |                                      |                                    |  |
| KEPALA                      | Panjang antara mata dan tutup insang | 1 cm                               | 1 cm <sup>(5)</sup>                                      |
|                             | Panjang antara lebar mata            | 0,5 cm                             | 0,4 cm <sup>(5)</sup>                                    |
|                             | Lebar buka mulut                     | 0,5 cm                             | 0,5 cm <sup>(5)</sup>                                    |
|                             | Panjang moncong dengan costa         | 0,6 cm                             | 0,7 cm <sup>(5)</sup>                                    |
|                             | Warna mata                           | Hitam dengan putih di pinggir mata | Hitam dengan warna putih dipinggiran mata <sup>(1)</sup> |

|                    |  |                                  |
|--------------------|--|----------------------------------|
| Ciri-ciri spesifik | Memiliki bentuk badan yang semakin kebelakang semakin pipih. dengan bintik hitam di perut. |                                  |
| Reproduksi         | Bertelur   |                                  |
| Nama daerah        | Sapat nagara   |                                  |
| Klasifikasi        | Phylum   | Chordate                         |
|                    | Class  | Pisces                           |
|                    | Ordo   | Labirinthici                     |
|                    | Family   | Anabatindae                      |
|                    | Genus  | Trichogaster                     |
|                    | Spesies  | <i>Trichogaster trichopterus</i> |
| Gambar:            |          |                                  |
| Literature:        |         |                                  |

Sumber:

<sup>(1)</sup>Kottelet(1993)

<sup>(2)</sup>Kuncoro (2009)

<sup>(3)</sup>Djuhanda (1981)

<sup>(4)</sup>Peters, (1852) dalam Geheber, dkk (2010)

<sup>(5)</sup>Destiara, (2018)

Sumber Gambar:

<sup>(1)</sup> Akhyar (2022)

<sup>(2)</sup> Destiara (2018)

#### Validasi dilakukan Bersama-sama oleh:

**Pembimbing 1**



**Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201702023**

**Pembimbing 2**



**Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.**  
**NUP. 201703089**

**Lampiran 10: Tabel Pengamatan Ikan**

| No | Spesies                          | Nama daerah         | Ketemuan |         |
|----|----------------------------------|---------------------|----------|---------|
|    |                                  |                     | Zona I   | Zona II |
| 1  | <i>Pristolepis faciata</i>       | Ikan Patung         | ✓        |         |
| 2  | <i>Belontia hasselti</i>         | Ikan Kakapar        | ✓        | ✓       |
| 3  | <i>Macroness gulio</i>           | Ikan Lundu          |          | ✓       |
| 4  | <i>Macroness Nigriceps</i>       | Ikan Sanggiringan   |          | ✓       |
| 5  | <i>Leptobarbus hoevani</i>       | Ikan Jelawat        | ✓        |         |
| 6  | <i>Rasbora aurotaenia</i>        | Ikan Saluang Batang | ✓        |         |
| 7  | <i>Cryptopterus hexapterus</i>   | Ikan Lais           |          | ✓       |
| 8  | <i>Ophiocephalus striatus</i>    | Ikan Gabus          | ✓        | ✓       |
| 9  | <i>Ophiocephalus lucius</i>      | Ikan Kihung         | ✓        | ✓       |
| 10 | <i>Anabas testudineu</i>         | Ikan Papuyu         | ✓        | ✓       |
| 11 | <i>Trichogaster leeri</i>        | Ikan Sapat Layang   | ✓        | ✓       |
| 12 | <i>Trichogaster trichopterus</i> | Ikan Sapat Negara   | ✓        |         |

**Lampiran 11: Tabel Parameter Lingkungan**

| No | Parameter & Satuannya | Kisaran Rata-rata |         |
|----|-----------------------|-------------------|---------|
|    |                       | Zona 1            | Zona 2  |
| 1  | Suhu (°C)             | 28,2 °C           | 30,2 °C |
| 2  | pH                    | 7,4               | 7,6     |
| 3  | Salinometer (%)       | 0%                | 0 %     |
| 4  | Kecerahan             | 24 cm             | 25 cm   |

### Lampiran 12: Surat Validasi Spesies

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

|          |  |              |
|----------|--|--------------|
| Nomor    | : B- 1960 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2022                 | 14 Juli 2022 |
| Sifat    | : Penting  |              |
| Lampiran | : -  |              |
| Hal      | : Uji Validasi Spesies dalam Rangka Penyusunan Skripsi |              |

Yth. Nurul Himmah, S.Pd, M.Pd

Banjarmasin

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Ilmiah Populer Jenis Ikan Di Sungai Desa Mengkatip Sebagai Referensi Mata Kuliah Zoologi Vertebrata**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

|          |   |  |
|----------|---|--|
| Nama     | : | Wahidatul Akhyar   |
| N I M    | : | 180101111165   |
| Jurusan  | : | S1 Tadris Biologi (TB)                                       |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Keguruan  |
| Alamat   | : | Jalan kelayan B, Gg Citra, Kelayan Timur Banjarmasin Selatan |

Untuk melakukan uji validasi materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,  
  
 Ahmad Muradi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

|          |  |              |
|----------|--|--------------|
| Nomor    | : B-1960/Un.14/III.1/PP.00.9/07/2022                   | 14 Juli 2022 |
| Sifat    | : Penting  |              |
| Lampiran | : -  |              |
| Hal      | : Uji Validasi Spesies dalam Rangka Penyusunan Skripsi |              |

Yth. **Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd**  
Banjarmasin

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Ilmiah Populer Jenis Ikan Di Sungai Desa Mengkatip Sebagai Referensi Mata Kuliah Zoologi Vertebrata**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

|          |   |  |
|----------|---|--|
| Nama     | : | Wahidatul Akhyar   |
| N I M    | : | 180101111165   |
| Jurusan  | : | S1 Tadris Biologi (TB)                                       |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Keguruan  |
| Alamat   | : | Jalan kelayan B, Gg Citra, Kelayan Timur Banjarmasin Selatan |

Untuk melakukan uji validasi materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,  
  
Ahmad Muradi

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;

**Lampiran 13: Tabel Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi dan Media**

**A. Validasi oleh ahli materi**

**ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI  
PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER JENIS-JENIS JENIS-  
JENIS IKAN DI SUNGAI DESA MENGKATIP BERBASIS POTENSI  
LOKAL, INTEGRASI ISLAM – SAINS**

---

Validator : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

---

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi Jenis-Jenis Ikan di Sungai Desa Mengkatip Berbasis Potensi Lokal Terintegrasi Islam-Sains yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda check(√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = Sangat Setuju  
3 = Setuju  
2 = Kurang Setuju  
1 = Tidak Setuju
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check (√) terhadap hasil akhir penilaian penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

**B. TABEL PERNYATAAN**

| INDIKATOR<br>PENILAIAN       | BUTIR PENILAIAN  | PENILAIAN |   |    |    |
|------------------------------|--|-----------|---|----|----|
|                              |  | 4         | 3 | 2  | 1  |
|                              |  | SS        | S | KS | TS |
| CAKUPAN<br>MATERI            | 1. Keakuratan isi materi dengan tema   |           |   |    |    |
|                              | 2. Penyajian isi/materi runtut dan sistematik  |           |   |    |    |
|                              | 3. Kejelasan materi yang disajikan (tidak terlalu luas dan mengambang)                                       |           |   |    |    |
| AKURASI<br>MATERI            | 4. Materi yang disajikan efisien dan mudah dipahami  |           |   |    |    |
|                              | 5. Materi berupa fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan  |           |   |    |    |
|                              | 6. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan  |           |   |    |    |
|                              | 7. Konsep materi sesuai dari sudut pandang ilmu biologi  |           |   |    |    |
| BERBASIS<br>POTENSI<br>LOKAL | 8. Sajian materi sesuai dengan potensi lokal   |           |   |    |    |
|                              | 9. Penyajian potensi lokal runtut dan sistematik   |           |   |    |    |
|                              | 10. Potensi lokal sesuai dengan khas Kalimantan  |           |   |    |    |
| ISLAM-SAINS                  | 11. Kesesuaian antara konsep materi dengan konsep keIslamam (Alquran dan hadist)                             |           |   |    |    |
|                              | 12. Menambah wawasan pembaca tentang jenis-jenis ikan dari sudut pandang islam (Alquran)                     |           |   |    |    |
|                              | 13. Konsep Islam-Sains mampu menyadarkan pembaca akan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT                      |           |   |    |    |
|                              | 14. Materi islam sains dapat membuat pembaca memahami bahwa makhluk hidup tidak jauh dari Alquran dan Hadits |           |   |    |    |
| KEBAHASAAN                   | 15. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD  |           |   |    |    |

|  |   |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|
|  | 16. Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi memiliki penafsiran yang benar       |  |  |  |  |
|  | 17. Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI atau istilah ilmiah yang telah disepakati |  |  |  |  |
|  | 18. Ketepatan penulisan nama ilmiah / istilah asing                                     |  |  |  |  |
|  | 19. Menggunakan istilah yang konsisten  |  |  |  |  |

### C. KESIMPULAN

Menurut saya, Pengembangan **BUKU ILMIAH POPULER JENIS-JENIS**

**IKAN DI SUNGAI DESA MENGKATIP BERBASIS POTENSI LOKAL**

**DAN SAINS** ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan:

Banjarmasin,  
Validator,

## B. Validasi oleh ahli media

**ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA  
PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER JENIS-JENIS IKAN  
DI SUNGAI DESA MENGKATIP BERBASIS POTENSI LOKAL,  
INTEGRASI ISLAM - SAINS**

---

Validator : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

---

### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi Jenis-Jenis Ikan di Sungai Desa Mengkatip Berbasis Potensi Lokal Terintegrasi Islam-Sains yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda check(√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = Sangat Setuju  
3 = Setuju  
2 = Kurang Setuju  
1 = Tidak Setuju
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check (√) terhadap hasil akhir penilaian penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

### B. TABEL PERNYATAAN

| INDIKATOR<br>PENILAIAN | BUTIR PENILAIAN   | PENILAIAN |   |    |    |
|------------------------|---|-----------|---|----|----|
|                        |   | 4         | 3 | 2  | 1  |
|                        |   | SS        | S | KS | TS |
| TEKNIK<br>PENYAJIAN    | 1. Susunan isi / materi sistematis dan runtut   |           |   |    |    |
|                        | 2. Keruntutan penyajian konsep materi dari yang sederhana ke kompleks   |           |   |    |    |
|                        | 3. Uraian materi proporsional dengan mempertimbangkan kompleksitas materi   |           |   |    |    |
|                        | 4. Susunan antar bab dan paragraf mudah dipahami  |           |   |    |    |
| PENYAJIAN<br>MATERI    | 5. Penyajian daftar isi memudahkan pembaca untuk mencari halaman materi yang terdapat di dalamnya                 |           |   |    |    |
|                        | 6. Penyajian daftar gambar memudahkan pembaca untuk mencari halaman gambar yang ada di dalam buku ilmiah populer. |           |   |    |    |
|                        | 7. Gambar umum ikan pada awal pembahasan dapat membangkitkan motivasi pembaca dalam membaca buku ini.             |           |   |    |    |
|                        | 8. Penyajian gambar jelas, disertai dengan nomor, keterangan dan sumber gambar                                    |           |   |    |    |
|                        | 9. Penyajian tabel jelas, disertai dengan nomor dan judul tabel   |           |   |    |    |
|                        | 10. Penyajian rangkuman dapat memudahkan pembaca mengetahui inti dari pembahasan buku ilmiah populer              |           |   |    |    |
|                        | 11. Penyajian glosarium disusun secara alfabetis  |           |   |    |    |
|                        | 12. Layout dan tata letak teks tepat dan sesuai   |           |   |    |    |
|                        | 13. Proporsi dan komposisi warna tepat  |           |   |    |    |
|                        | 14. Penyajian gambar dan grafis tepat   |           |   |    |    |
| KEGRAFIKAN             | 15. Tampilan sampul buku ilmiah populer menarik   |           |   |    |    |
|                        | 16. Tampilan halaman materi dalam buku ilmiah populer menarik   |           |   |    |    |
|                        | 17. Tampilan gambar dalam buku ilmiah populer menarik   |           |   |    |    |
|                        | 18. Konsistensi tampilan desain   |           |   |    |    |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  | 19. Pemilihan desain dan gambar sesuai dengan isi dari buku ilmiah populer |  |  |  |  |
|  | 20. Pemilihan desain dan gambar dapat memperjelas buku ilmiah populer      |  |  |  |  |

### C. KESIMPULAN

Menurut saya, Pengembangan Buku Ilmiah Populer; Jenis-jenis Ikan di Sungai

Desa Mengkatip Berbasis Potensi Lokal Terintegrasi Islam-Sains ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan:

Banjarmasin,

Validator,

### **Lampiran 14: Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi dan Media**

#### **A. Validasi oleh ahli materi**

**ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI  
PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER JENIS-JENIS JENIS-  
JENIS IKAN DI SUNGAI DESA MENGKATIP BERBASIS POTENSI  
LOKAL, INTEGRASI ISLAM – SAINS**

---

Validator : Febrianawati Yusup, M.Pd  
Tanggal : 31 Oktober 2022

---

#### **A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi Jenis-Jenis Ikan di Sungai Desa Mengkatip Berbasis Potensi Lokal Terintegrasi Islam-Sains yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda check(√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = Sangat Setuju  
3 = Setuju  
2 = Kurang Setuju  
1 = Tidak Setuju
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check (√) terhadap hasil akhir penilaian penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

**B. TABEL PERNYATAAN**

| INDIKATOR<br>PENILAIAN       | BUTIR PENILAIAN  | PENILAIAN |   |    |    |
|------------------------------|--|-----------|---|----|----|
|                              |  | 4         | 3 | 2  | 1  |
|                              |  | SS        | S | KS | TS |
| CAKUPAN<br>MATERI            | 1. Keakuratan isi materi dengan tema   |           | ✓ |    |    |
|                              | 2. Penyajian isi/materi runtut dan sistematik  |           | ✓ |    |    |
|                              | 3. Kejelasan materi yang disajikan (tidak terlalu luas dan mengambang)                                       | ✓         |   |    |    |
| AKURASI<br>MATERI            | 4. Materi yang disajikan efisien dan mudah dipahami  |           | ✓ |    |    |
|                              | 5. Materi berupa fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan  |           | ✓ |    |    |
|                              | 6. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan  | ✓         |   |    |    |
|                              | 7. Konsep materi sesuai dari sudut pandang ilmu biologi  | ✓         |   |    |    |
| BERBASIS<br>POTENSI<br>LOKAL | 8. Sajian materi sesuai dengan potensi lokal   | ✓         |   |    |    |
|                              | 9. Penyajian potensi lokal runtut dan sistematik   |           | ✓ |    |    |
|                              | 10. Potensi lokal sesuai dengan khas Kalimantan  | ✓         |   |    |    |
| ISLAM-SAINS                  | 11. Kesesuaian antara konsep materi dengan konsep keIslamahan (Alquran dan hadist)                           |           |   | ✓  |    |
|                              | 12. Menambah wawasan pembaca tentang jenis-jenis ikan dari sudut pandang islam (Alquran)                     |           |   | ✓  |    |
|                              | 13. Konsep Islam-Sains mampu menyadarkan pembaca akan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT                      |           | ✓ |    |    |
|                              | 14. Materi islam sains dapat membuat pembaca memahami bahwa makhluk hidup tidak jauh dari Alquran dan Hadits |           | ✓ |    |    |
| KEBAHASAAN                   | 15. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD  |           | ✓ |    |    |

|  |   |   |   |  |  |
|--|---|---|---|--|--|
|  | 16. Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi memiliki penafsiran yang benar       |   | ✓ |  |  |
|  | 17. Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI atau istilah ilmiah yang telah disepakati |   | ✓ |  |  |
|  | 18. Ketepatan penulisan nama ilmiah / istilah asing                                     | ✓ |   |  |  |
|  | 19. Menggunakan istilah yang konsisten  |   | ✓ |  |  |

### C. KESIMPULAN

Menurut saya, Pengembangan **BUKU ILMIAH POPULER JENIS-JENIS**

**IKAN DI SUNGAI DESA MENGKATIP BERBASIS POTENSI LOKAL**

**DAN SAINS** ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan:

Beberapa bagian perlu ditambah dan dikurangi sesuai dengan catatan di buku

Banjarmasin, 1 Nopember 2022

Validator

FEBRIANA WATI YUSUF, M.Pd

NUP.

## B. Validasi oleh ahli media

**ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA  
PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER JENIS-JENIS IKAN  
DI SUNGAI DESA MENGKATIP BERBASIS POTENSI LOKAL,  
INTEGRASI ISLAM - SAINS**

---

Validator : Sari Indriyani, M.Pd

Tanggal : 26 Oktober 2022

---

## A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi Jenis-Jenis Ikan di Sungai Desa Mengkatip Berbasis Potensi Lokal Terintegrasi Islam-Sains yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda check(√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = Sangat Setuju  
3 = Setuju  
2 = Kurang Setuju  
1 = Tidak Setuju
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check (√) terhadap hasil akhir penilaian penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

### B. TABEL PERNYATAAN

| INDIKATOR PENILAIAN | BUTIR PENILAIAN   | PENILAIAN |   |    |    |
|---------------------|---|-----------|---|----|----|
|                     |   | 4         | 3 | 2  | 1  |
|                     |   | SS        | S | KS | TS |
| TEKNIK PENYAJIAN    | 1. Susunan isi / materi sistematis dan runtut   | ✓         |   |    |    |
|                     | 2. Keruntutan penyajian konsep materi dari yang sederhana ke kompleks   | ✓         |   |    |    |
|                     | 3. Uraian materi proporsional dengan mempertimbangkan kompleksitas materi   | ✓         |   |    |    |
|                     | 4. Susunan antar bab dan paragraf mudah dipahami  | ✓         |   |    |    |
| PENYAJIAN MATERI    | 5. Penyajian daftar isi memudahkan pembaca untuk mencari halaman materi yang terdapat di dalamnya                 | ✓         |   |    |    |
|                     | 6. Penyajian daftar gambar memudahkan pembaca untuk mencari halaman gambar yang ada di dalam buku ilmiah populer. | ✓         |   |    |    |
|                     | 7. Gambar umum ikan pada awal pembahasan dapat membangkitkan motivasi pembaca dalam membaca buku ini.             | ✓         |   |    |    |
|                     | 8. Penyajian gambar jelas, disertai dengan nomor, keterangan dan sumber gambar                                    |           | ✓ |    |    |
|                     | 9. Penyajian tabel jelas, disertai dengan nomor dan judul tabel   |           | ✓ |    |    |
|                     | 10. Penyajian rangkuman dapat memudahkan pembaca mengetahui inti dari pembahasan buku ilmiah populer              | ✓         |   |    |    |
|                     | 11. Penyajian glosarium disusun secara alfabetis  | ✓         |   |    |    |
|                     | 12. Layout dan tata letak teks tepat dan sesuai   |           | ✓ |    |    |
|                     | 13. Proporsi dan komposisi warna tepat  |           | ✓ |    |    |
|                     | 14. Penyajian gambar dan grafis tepat   |           | ✓ |    |    |
|                     | 15. Tampilan sampul buku ilmiah populer menarik   |           | ✓ |    |    |
| KEGRAFIKAN          | 16. Tampilan halaman materi dalam buku ilmiah populer menarik   |           | ✓ |    |    |
|                     | 17. Tampilan gambar dalam buku ilmiah populer menarik   |           | ✓ |    |    |
|                     | 18. Konsistensi tampilan desain   |           | ✓ |    |    |
|                     | 19. Pemilihan desain dan gambar sesuai dengan isi dari buku ilmiah populer  |           | ✓ |    |    |
|                     | 20. Pemilihan desain dan gambar dapat memperjelas buku ilmiah populer   |           | ✓ |    |    |

### C. KESIMPULAN

Menurut saya, Pengembangan Buku Ilmiah Populer; Jenis-jenis Ikan di Sungai Desa Mengkatip Berbasis Potensi Lokal Terintegrasi Islam-Sains ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran**
- c. Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan:

Secara keseluruhan buku yang dikembangkan sudah bagus, beberapa saran, pada hal.2 sebaiknya gunakan huruf capital pada kata Ikan Nun.

Pada kalimat ‘Diceritakan dalam (QS. Ash-Shaffat: 139-145) sebaiknya, tidak usah menggunakan buka tutup kurung.

Nama Nabi sebaiknya menggunakan huruf capital.

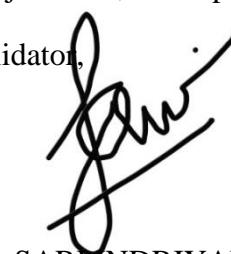
Typo pada kata ‘vetebrata’ pada hal.3

Cek penggunaan kata awalan seperti di- , ke-, pada kata ‘ke dalam’ pada hal.3

Cek menggunakan huruf capital pada gambar, seperti hal. 7 gambar 1.4 sebaiknya kata ‘bentuk mulut’ menggunakan huruf capital pada huruf B dan M, begitu pula pada gambar 1.5, gambar 2.1

Banjarmasin, 02 Nopember 2022

Validator,



SARI INDRIYANI, M.Pd

NUP. 201703088

### Perhitungan Nilai Validasi

#### A. Validasi Ahli Materi (Ibu Febrianawati Yusup, M. Pd)

$$V = \frac{\text{Total skor validasi validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$V = \frac{61}{76} \times 100\%$$

$$V = 0,802 \times 100\%$$

$$V = 80,2 \%$$

Jadi, presentasi skor validasi ahli materi yaitu 80,2% = Valid

#### B. Validasi Ahli Bahasa (Ibu Sari Indriyani, M. Pd)

$$V = \frac{\text{Total skor validasi validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$V = \frac{69}{80} \times 100\%$$

$$V = 0,8625 \times 100\%$$

$$V = 86,2 \%$$

Jadi, presentasi skor validasi ahli materi yaitu 86,2% = Sangat Valid

## **Lampiran 15: Surat Validasi Ahli Materi**



## Lampiran 16: Surat Validasi Ahli Media


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;  
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

---

Nomor : B-295%Un.14/III.1/PP.00.9/10/2022      27 Oktober 2022  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

**Yth. Ibu Sari Indriyani S.Pd., M.Pd.**  
 Banjarmasin

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*  
 Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Ilmiah Populer Jenis-Jenis Ikan di Sungai Desa Mengkatip Sebagai Referensi Mata Kuliah Zoologi Vertebrata**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| Nama          | : | Wahidatul Akhyar  |
| NIM           | : | 180101111165  |
| Program Studi | : | Tadris Biologi  |
| Fakultas      | : | Tarbiyah dan Keguruan   |
| Alamat        | : | Jl kelayan b, gg citra, kelayan timur, banjarmasin selatan.<br>Kota Banjarmasin |

Untuk melakukan uji validasi media dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.  
 Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,



Ahmad Muradi



Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 2. ....

**Lampiran 17: Gambar-Gambar Penelitian****1. Hari pertama penelitian**

Mengukur pH air



Mengukur salinitas



Memasang jabak ikan



Menjala ikan

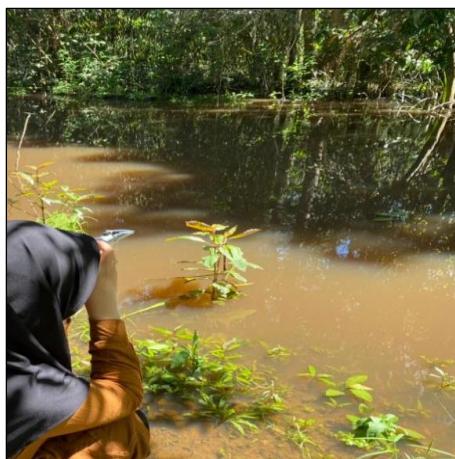


Melepaskan ikan dari pancingan



Memancing ikan

## 2. Hari kedua penelitian



Mengukur salinitas



Mengukur kecerahan air



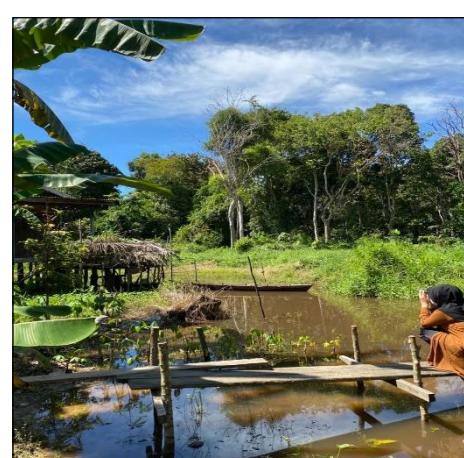
Mengangkat isi jabak ikan



Menjala ikan



Memancing ikan



Mengukur suhu air

### 3. Hari ketiga penelitian



Mengukur pH air



Mengukur suhu air



Memancing ikan



Mengukur salinometer



Mengukur kecerahan air



Memasang jabak ikan

**Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup**

1. Nama Lengkap : Wahidatul Akhyar
2. NIM : 180101111165
3. Tempat, Tanggal Lahir : Mengkatip, 01 Januari 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Mengkatip, Rt.002 Rw.005 Kec Dusun  
Hilir, Kab. Barito Selatan
6. No. HP : 081352584847
7. Alamat email : [wahidatul.akhyar@gmail.com](mailto:wahidatul.akhyar@gmail.com)
8. Pengalaman Organisasi/Kerja :
  - a. Forum Muda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
  - b. HmI (Himpunan Mahasiswa Islam)
  - c. HMJ Tadris Biologi
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Nonakademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : Buku Ilmiah Popular Jenis-jenis Ikan di Sungai Desa Mengkatip Berbasis Lokal Potensi Islam-Sains

Banjarmasin, 9 nopember 2022

Penulis